

**AKHLAK PADA GENERASI Z DI DUSUN SINAR BULAN DESA  
BINANGADUA KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHAN BATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**RISKI HAYATI RAMBE  
NIM. 2020100293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**AKHLAK PADA GENERASI Z DI DUSUN SINAR BULAN  
DESA BINANGADUA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:**

**RISKI HAYATI RAMBE  
NIM. 2020100293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**AKHLAK PADA GENERASI Z DI DUSUN SINAR BULAN  
DESA BINANGADUA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**RISKI HAYATI RAMBE  
NIM. 2020100293**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.**  
NIP.198004132006041002

**PEMBIMBING II**

**Dr. Almira Amir, M.Si.**  
NIP.197309022008012006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Riski Hayati Rambe  
Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Riski Hayati Rambe yang berjudul *Ahlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Hayati Rambe  
NIM : 2020100293  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan  
Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Oktober 2024



Riski Hayati Rambe  
NIM. 2020100293

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Hayati Rambe  
NIM : 2020100293  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : **Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal, Oktober 2024  
menyatakan,  
  
Riski Hayati Rambe  
NIM. 2020100293

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Hayati Rambe  
NIM : 2020100293  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Akhlaq Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2024



Riski Hayati Rambe  
NIM. 2020100293



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Mardun Km 4,5 Sibatang 22233  
Telepon (0634) 27080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Riski Hayati Rambe  
NIM : 20 201 00293  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa  
Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu  
Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.197309022008012006

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.  
NIP.198309272023211007

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.197309022008012006

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.  
NIP.198309272023211007

Latifa Anum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I  
NIP.19690307 200710 200 1

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti S.Si., M Pd  
NIP.198004132006041002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 06 November 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 18.00 WIB  
Hasil/Nilai : 83,25/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa  
Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhan Batu Selatan.  
**Nama** : Riski Hayati Rambe  
**NIM** : 2020100293  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Oktober 2024

Dekan

Dr. Nelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : RISKI HAYATI RAMBE  
**NIM** : 2020100293  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Akhlak pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Akhlak merupakan salah satu indikator keimanan seseorang dan nabi Muhammad SAW pun diutus untuk menyempurnakan akhlak ummatnya. Sejahu itu akhlak adalah perilaku seseorang dalam melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-harinya, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain terutama orang tua. Generasi Z di Dusun Sinar Bulan, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, menunjukkan penurunan dalam masalah akhlak, dengan lebih banyak waktu dihabiskan untuk internet dibandingkan dengan aktivitas yang bermanfaat dan interaksi keluarga. Melihat fenomena ini, penting untuk menyelidiki lebih dalam mengenai akhlak diterapkan generasi Z di Dusun Sinar Bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak pada generasi Z di Dusun Sinar Bulan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data penelitian berasal dari orang tua dan generasi Z di Dusun Sinar Bulan, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan menunjukkan bahwa generasi ini memiliki tiga aspek utama: hubungan dengan Allah SWT, keluarga, dan diri sendiri. Mereka memiliki kesadaran yang baik dalam menjalankan ibadah, menghormati dan patuh terhadap orangtua, serta menjaga kebersihan diri, lingkungan dan pengembangan diri.

**Kata kunci:** Akhlak. Mahmudah. Mazmumah. Generasi Z.

## ABSTRACT

**Name** : Riski Hayati Rambe  
**Reg.Number** : 2020100293  
**Dapertement** : Islamic Education  
**Theses Title** : **The Morality of Generation Z in Sinar Bulan Hamlet, Binangadua Village, Silangkitang Subdistrict, South Labuhanbatu Regency**

Morality is one of the indicators of a person's faith, and Prophet Muhammad SAW was sent to perfect the morals of his people. Since then, morality has been a person's behavior in doing good deeds in daily life, such as honesty, responsibility, empathy, and respect for others, especially parents. Generation Z in Sinar Bulan Village, Silangkitang District, South Labuhanbatu Regency, shows a decline in moral issues, with more time spent on the internet compared to beneficial activities and family interactions. Seeing this phenomenon, it is essential to investigate further regarding the morality applied by Generation Z in Sinar Bulan Village. The purpose of this study is to determine the morality of Generation Z in Sinar Bulan Village. This research is a qualitative study with a descriptive qualitative approach. The research data sources come from parents and Generation Z in Sinar Bulan Village. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation techniques. Data processing and analysis techniques were performed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the morality of Generation Z in Sinar Bulan Village indicates that this generation has three main aspects: relationships with Allah SWT, family, and self. They have good awareness in performing worship, respecting and obeying parents, and maintaining personal cleanliness, environmental cleanliness, and self-development.

**Keywords:** Akhlak, Mahmudah, Mazmumah, *Generation Z*

## الملخص

|                |  |
|----------------|--|
| الاسم          | : رسكي حياتي رمبي  |
| رقم التسجيل    | : ٢٠٢٠١٠٠٢٩٣   |
| القسم          | : التربية الإسلامية  |
| عنوان الأطروحة | : أخلاق الجيل زد في قرية سينار بولان، قرية بينانجادوا، مقاطعة سيلانجكيتانغ، محافظة لابوهان باتو الجنوبية |

الأخلاق هي أحد مؤشرات إيمان الفرد، وقد بعث النبي محمد صلى الله عليه وسلم ليكمل أخلاق أمته. ومنذ ذلك الحين، كانت الأخلاق هي سلوك الفرد في القيام بالأعمال الصالحة في حياته اليومية، مثل الصدق، والمسؤولية، والتعاطف، والاحترام للآخرين، خاصة الكبار في السن. الجيل الزي في قرية سينار بولان، منطقة سيلانغكيتانغ، مقاطعة لابوانباتو الجنوبية، يظهر انخفاضًا في قضايا الأخلاق، حيث يقضي المزيد من الوقت على الإنترنت مقارنة بالأنشطة المفيدة وتفاعلات الأسرة. عند النظر في هذه الظاهرة، من المهم التحقيق أكثر في الأخلاق المطبقة من قبل الجيل الزي في قرية سينار بولان. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة الأخلاق لدى الجيل الزي في قرية سينار بولان. هذه الدراسة هي دراسة نوعية بالنهج الوصفي النوعي، ومصادر البيانات البحثية تأتي من الآباء والأمهات والجيل الزي في قرية سينار بولان، وتم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتمت معالجة البيانات وتحليلها بتقنيات خفض البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج الدراسة أن أخلاق الجيل الزي في قرية سينار بولان تظهر أن هذا الجيل يمتلك ثلاثة جوانب رئيسية: العلاقة مع الله سبحانه وتعالى، والعلاقة مع الأسرة، والعلاقة مع الذات. لديهم وعي جيد في أداء العبادة، والاحترام والطاعة للآباء والأمهات، ومراعاة نظافة الذات والبيئة وتطوير الذات.

**الكلمات المفتاحية:** الأخلاق، المحمودة، المذمومة، الجيل زد

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warohmatuallahi wabarokatuh*

Syukur *Alhamdulillah*, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya serta kemudahan dan kelapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun, berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ahmad Nizar Rangkuti.S.Si.,M.Pd. Pembimbing 1 dan ibu Dr.Almira Amir.M.Si. Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,
4. Dr. Anhar, M.A. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi., M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Dr. Abdusima, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
9. Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
10. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta staf pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
11. Bapak Ali Sopian Nasution Selaku Kepala Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
12. Teristimewa kepada cinta pertamaku ayahanda tercinta (Tappil Rambe). Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan,

namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai sarjana.

13. Pintu surgaku, ibundaku tercinta Nur Rangat Hasibuan. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih banyak bu.
14. Kepada keempat kakakku tersayang. Kakak Ana, kak Yanti, kak Nur, dan juga kak Midar, yang selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, dan menjadi support system terbaik penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
15. Kepada keempat abangku. Abang Dulla, Bg Kuddin, Bg Ipul Dan Juga Bg Hamdan. Yang selalu memberikan dorongan untuk terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Sahabat penulis. Azizah , Madayani, Rosanna, Dan Lina Risty. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku tercinta yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan akademik saya.
17. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, September 2024

RISKI HAYATI RAMBE  
NIM:2020100293

## DAFTAR ISI

Halaman

|  |           |
|--|-----------|
| SAMPUL DEPAN   |           |
| HALAMAN JUDUL  |           |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING  |           |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING  |           |
| LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN  |           |
| LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI   |           |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  |           |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH  |           |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU<br>KEGURUAN UIN SYAHADA PADANGSIDINPUAN |           |
| ABSTRAK .....  | i         |
| KATA PENGANTAR.....  | iv        |
| DAFTAR ISI .....   | vii       |
| DAFTAR TABEL.....  | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | x         |
| <br>   |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1         |
| B. Batasan Masalah.....  | 7         |
| C. Batasan Istilah .....   | 7         |
| D. Perumusan Masalah.....  | 9         |
| E. Tujuan Penelitian.....  | 10        |
| F. Manfaat Penelitian.....   | 10        |
| G. Sistematika Pembahasan .....  | 11        |
| <br>   |           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>13</b> |
| A. Landasan Teori.....   | 13        |
| 1. Akhlak .....  | 13        |
| a. Pengertian Akhlak.....  | 13        |



|  |           |
|--|-----------|
| b. Macam-Macam Akhlak .....  | 16        |
| c. Dasar Pendidikan Akhlak .....   | 17        |
| d. Ruang Lingkup Akhlak.....   | 22        |
| e. Tujuan Pendidikan Akhlak .....  | 25        |
| 2. Generasi Z.....   | 27        |
| a. Pengertian generasi Z.....  | 27        |
| b. Karakteristik Generasi Z.....   | 30        |
| B. Penelitian Terdahulu .....  | 31        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>34</b> |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....  | 34        |
| B. Jenis Penelitian.....   | 35        |
| C. Subjek Penelitian.....  | 36        |
| D. Sumber Data.....  | 36        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 37        |
| F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....  | 39        |
| G. Teknik Analisis Data Pengecekan Keabsahan Data.....                                       | 40        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>43</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....  | 43        |
| 1. Gambaran Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang<br>Kabupaten Labuhan Batu Selatan ..... | 43        |
| 2. Visi Dan Misi Dusun Sinar Bulan.....  | 45        |
| 3. Keadaan Masyarakat Dusun Sinar Bulan.....   | 46        |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....   | 48        |
| C. Pengelolaan Analisis Data.....  | 50        |
| 1. Akhlak Generasi Z Terhadap Allah Swt Di Dusun Sinar Bulan.....                            | 50        |
| 2. Akhlak Generasi Z Terhadap Keluarga Di Dusun Sinar Bulan .....                            | 57        |
| 3. Akhlak Generasi Z Terhadap Diri Sendiri Di Dusun Sinar Bulan...                           | 63        |
| D. Analisis Hasil Penelitian .....   | 71        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....   | 77        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>79</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 79        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....  | 79        |
| C. Saran.....  | 80        |

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel. 3.1. Waktu Penelitian .....   | 33      |
| Tabel. 4.1. Keadaan Penduduk di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang<br>Kabupaten Labuhan Batu Selatan ..... | 45      |
| Tabel. 4.2. Kondisi Penduduk Dusun Sinar Bulan Berdasarkan Pekerjaan .....                                       | 46      |
| Tabel. 4.3. Keadaan Masyarakat Dusun Sinar Bulan Berdasarkan Tingkat<br>Pendidikan.....                          | 47      |
| Tabel. 4.4. Jumlah Data Generasi Z di Dusun Sinar Bulan.....   | 48      |
| Tabel. 4.5. Jumlah Data Generasi Z Informan Penelitian di Dusun Sinar Bula.                                      | 48      |
| Tabel. 4.6. Akhlak Generasi Z di Dusun Sinar Bulan.....  | 73      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Dokumentasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan sesama manusia, lingkungan, dan Allah SWT sebagai penciptanya. Dalam konteks agama Islam, akhlak mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk sikap, tindakan, dan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama, serta nilai-nilai universal seperti kejujuran, kebaikan, keadilan, kesabaran, dan rasa hormat. Menurut Muhammad Al-Ghazali dalam kutipan Syamsul Bahri menyebutkan bahwa akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam nilai-nilai ajaran Islam.<sup>1</sup>

Akhlak merupakan keselarasan antara aspek lahiriah dan batiniah seseorang. Seseorang dianggap berakhlak ketika tindakan lahiriah yang ditunjukkan sejalan dengan kebersihan hatinya. Karena akhlak berkaitan erat dengan kondisi hati, penyucian hati menjadi salah satu cara utama untuk mencapai akhlak yang mulia. Dalam pandangan Islam, hati yang kotor dapat menghalangi individu dari mencapai akhlak yang luhur. Meskipun seseorang melakukan kebajikan, perbuatan tersebut belum tentu dianggap sebagai akhlak mulia jika tidak didasari oleh hati yang suci dan ikhlas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syamsul Bahri, "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 23–41, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.6>.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay and Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif* (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 136-138.

Akhlak memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang, oleh karenanya perilaku tersebut dapat mencerminkan individu menjalankan kehidupan sosialnya dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karenanya, manusia yang berakhlak baik akan dihormati dalam masyarakat karena mampu menunjukkan perilaku yang terpuji, seperti sikap jujur, bertanggung jawab, sopan santun, dan adil.

Akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu indikator keimanan seseorang, dan Nabi Muhammad SAW sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Selain itu, akhlak juga berfungsi sebagai dasar moral yang memandu perilaku seseorang di berbagai situasi. Dalam kehidupan sehari-hari, akhlak mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dalam berbagai hubungan sosial, seperti dengan keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat luas. Akhlak yang baik tidak hanya menciptakan kedamaian dan harmoni dalam kehidupan bersama, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat yang lebih adil, damai, dan beradab.<sup>3</sup>

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Untuk memudahkan umat Islam dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari, disamping memberikan aturan yang jelas dalam Alqur'an, Allah SWT juga menunjuk Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan yang baik dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata. Keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai

---

<sup>3</sup> Zaenal Abidin Mz, "Estimologi Pendidikan Dan Hakikat Pendidikan Islam," *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (December 16, 2019): 20–35, <https://doi.org/10.53649/taujih.v1i2.55>.

seorang Rasul yang mempunyai keteladanan untuk setiap muslim ini tegaskan oleh Allah SWT, dalam firman-nya yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah swtdan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab [33]: 21).<sup>4</sup>

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa, ayat dalam surat Al Ahzab di atas bahwa dasar yang paling utama dalam perintah meneladani Rasulullah SAW baik dalam perkataan, perbuatan dan keadaannya. Oleh karenanya, Allah SWT menyuruh manusia untuk meneladani Rasulullah SAW baik dalam kesabaran, keteguhan, ribath dan kesungguh-sungguhannya. Allah berfirman untuk orang yang takut, goncang dan hilang keberaniannya dalam urusan mereka pada perang Ahzab dengan firman-Nya; “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.<sup>5</sup>

Tujuan akhir dari pendidikan akhlak adalah untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Dalam Alqur’an, Allah SWT meminta manusia agar tidak mewariskan generasi yang lemah. Karena generasi yang lemah tidak dapat memberikan kontribusi yang baik untuk agama, bangsa dan Negara.

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republic Indonesia, *Alqur’an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distribusing, 2014), Hlm. 420

<sup>5</sup> Ridhoul Wahidi, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir Dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2021), hlm. 116-117.

Implementasi nilai-nilai akhlak salah satunya adalah dengan melakukan atau mensosialisasikan akhlak Rasulullah SAW untuk tetap diteladani dengan pendekatan tabligh (penyampain) dari guru ke murid, cerita sirah Nabi , dan pemberian contoh teladan.<sup>6</sup> Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter individu yang berperan besar dalam membangun masyarakat yang bermoral dan beradab. Dalam konteks kehidupan modern, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda, khususnya generasi Z, semakin kompleks. Generasi Z adalah generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, di mana teknologi dan informasi dengan mudah diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar dan komputer. Pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi ini secara signifikan memengaruhi perilaku, nilai-nilai, dan akhlak generasi Z, baik secara positif maupun negatif.

Tidak mengherankan apabila generasi Z yang kehilangan pegangan di dalam lingkungan primernya, yaitu keluarga telah menghadapi keadaan yang lebih parah di dalam masyarakat sekitarnya. Dengan demikian semakin terlihat fenomena meningkatnya tingkah laku kekerasan dari para remaja dan pemuda, ketidakjujuran, perjudian, krisis kewibawaan, kehidupan yang penuh dengan penyelewengan seksual, meningkatnya egoisme dan menurunnya tanggung jawab warga Negara dan agama.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fitrah Sugiarto and Indana Ilma Ansharah, "Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (December 30, 2021): 155–68, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i2.743>.

<sup>7</sup> Khoirotu Alkahfi Qurun, "Analisis Kritis Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik (Bangun Rancang Pemikiran Hamka)," *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 87–98, <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i2.685>.

Pendidikan akhlak pada masa sekarang ini sangat memprihatinkan dan terpuruk, hal ini terbukti banyak terjadinya perilaku-perilaku yang melanggar asusila yang menimbulkan kekacauan bagi dirinya sendiri pribadi maupun keresahan masyarakat pada umumnya. Hal ini juga diwujudkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern sehingga nilai-nilai akhlak terabaikan begitu sajakarena kurangnya penanaman dan pengamalan pembelajaran akhlak tersebut. Budaya luar yang negatif mudah terserap tanpa ada filter yang cukup kuat. Gaya hidup modern yang tidak didasari akhlak atau budi pekerti cepat ditiru.<sup>8</sup> Kemudian berbicara pendidikan kita tidak akan terlepas dengan kaitannya antara manusia dan pendidikan, manusia sebagai objek pendidikan adalah makhluk dinamis yang akan selalu menerima dan mengalami perubahan, sehingga pendidikan pun harus terus mengikuti dinamika perubahan manusia pada zaman tersebut.<sup>9</sup>

Generasi z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997-2012, dan generasi ini disebut juga generasi-z. Generasi ini tumbuh pada zaman media, mulai dari ponsel sampai dengan internet dan semua isinya. Generasi ini hidup pada masa digital. Oleh karena itu, generasi ini tidak pernah merasakan hidup tanpa teknologi digital. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa generasi-z merupakan generasi yang kian mendominasi kependudukan zaman sekarang

---

<sup>8</sup> Nunung Erlinung, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (June 30, 2022): 417–26.

<sup>9</sup> Zaini Miftah, "Warisan Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (April 15, 2019): 72–94, <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.212>.



ini. Zaman telah berubah, begitu pun orang-orang yang berada di dalamnya.<sup>10</sup> Generasi sekarang sudah begitu lekat dengan dunia digital. Dari kanak-kanak, remaja, hingga dewasa, kecanggihan teknologi mengantarkan setiap orang ke rutinitas yang dikuasai teknologi.

Umumnya generasi z disebut juga sebagai *igeneration* atau generasi internet (*generasi net*). Biasanya generasi z selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada. Hal ini seperti dua mata sisi yang tentu akan memiliki kelemahan dan kelebihan. Terlebih kategorisasi usia gen Z masuk dalam tahap remaja sampai dengan dewasa awal. Satu hal yang pasti dari generasi z adalah mereka dibesarkan di lingkungan yang serba canggih dan serba digital sehingga diprediksi akan melahirkan generasi dengan karakteristik yang sangat beragam, baik dari segi akademis maupun hubungan interpersonal di banyak analisis, para ahli menyatakan bahwa gen Z memiliki sifat dan karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya.

Karakter gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan.<sup>11</sup> Berdasarkan pengamatan penulis bahwasanya generasi z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>10</sup> Unga Utari, *Z Generation Yang Berjiwa Sosial* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 62-63.

<sup>11</sup> Puspita Puji Rahayu et al., "Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Generasi Z Dan Keunikannya," *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 0 (September 2, 2022): 21–32, <https://doi.org/10.32528/emp.v6i0.6957>.

Pendidikan akhlak generasi z semakin merosot dan lebih kebanyakan menghabiskan waktunya untuk menggunakan internet dibandingkan membuka buku pelajaran dan bergabung dengan keluarga dan masyarakat sehingga akhlak yang dimiliki generasi z tersebut kurang baik.<sup>12</sup>

Merujuk dari permasalahan di atas peneliti ingin menelusuri lebih lanjut dan mendalam, bagaimana sebenarnya akhlak pada generasi z di Dusun Sinar Bulan. Oleh karena itu peneliti menyadari pentingnya membuat judul penelitian dengan: **“Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang menjadi inti dalam pembahasan penelitian ini yang dibahas peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini peneliti batasi hanya pada “Membahas Ruang Lingkup Akhlak Pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

#### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda tentang istilah yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini, maka diperlukan penjabaran maksud dalam istilah judul. Diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Gambaran Awal *Pendidikan Akhlak Di Era Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Tanggal 4 Desember 2023

1. Akhlak adalah nilai –nilai moral dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih atau meninggalkannya.<sup>13</sup> Akhlak adalah seperangkat nilai moral dan etika yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam berperilaku dan berinteraksi. Akhlak mencerminkan kualitas kepribadian seseorang, baik dalam aspek lahiriah maupun batiniah, serta menentukan apakah tindakan seseorang tergolong baik atau buruk.<sup>14</sup> Dengan demikian, akhlak merupakan landasan moral dan etika membimbing perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mencakup tindakan lahiriah didasari oleh kebersihan hati dan niat yang baik. Akhlak yang mulia tercermin dalam keseimbangan antara pikiran, perasaan, dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Hal ini memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis, baik di tingkat individu maupun masyarakat, serta menjadi indikator dari kualitas kepribadian seseorang.
2. Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, mengikuti generasi Milenial (Generasi Y). Mereka dikenal sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan teknologi yang sangat maju. Oleh karena, Generasi Z sering disebut sebagai iGeneration atau generasi Net, mengacu pada keterhubungan mereka yang erat dengan

---

<sup>13</sup> Yunahar Llyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, N.D.), hlm.2.

<sup>14</sup> Maksudin, *Pendidikan Akhlak Tasawuf Dan Karakter Integratif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), hlm. 14.

internet dan teknologi digital.<sup>15</sup> Dengan demikian, Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dan dikenal sebagai generasi yang dibentuk oleh lingkungan teknologi yang sangat maju. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, generasi z mencerminkan kedekatan pada dunia internet dan teknologi digital yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi, belajar, dan berkomunikasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun pertanyaan rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

1. Bagaimana Akhlak Generasi Z Terhadap Allah SWT Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana Akhlak Generasi Z Terhadap Keluarga Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Bagaimana Akhlak Generasi Z Terhadap Diri Sendiri Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

---

<sup>15</sup> Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030," *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (December 29, 2023): 59–72, <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

1. Untuk Mengetahui Akhlak Generasi Z Terhadap Allah Swt Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Untuk Mengetahui Akhlak Generasi Z Terhadap Keluarga Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Untuk Mengetahui Akhlak Generasi Z Terhadap Diri Sendiri Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua jenis manfaat penelitian yang dilakukan yaitu pertama teoritis dan yang kedua praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dan dijadikan tambahan dalam memperkaya ilmu pendidikan, dan Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama.

- b. Peneliti ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

## 2. Secara praktis

Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu generasi z untuk dapat mempelajari dan membuat mereka lebih tertarik dalam belajar agama terlebih-lebih belajar tentang akhlak yang mulia agar terbentuk generasi yang di inginkan oleh Rosulullah *Sholallahu Alaihi Wasallam* yaitu generasi yang berakhlak mulia.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab utama kemudian terdiri dari sub-sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang kajian teori, yaitu pendidikan akhlak dan generasi z serta penelitian yang relevan.

### **BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Akhlak**

###### **a. Pengertian Akhlak**

Akhlak adalah seperangkat nilai moral dan etika yang memandu perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mencerminkan kualitas kepribadian seseorang, melibatkan keseimbangan antara aspek lahiriah dan batiniah, serta menentukan apakah tindakan seseorang sesuai dengan prinsip-prinsip kebaikan dan keadilan.

Akhlak sebagai petunjuk moral dan etika serta pembersihan jiwa yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki sifat-sifat utama dan takwa. Akhlak dalam konteks ini diartikan sebagai nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang diintegrasikan dalam pendidikan untuk menciptakan individu yang berbudi pekerti luhur dan bertakwa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keutamaan dalam masyarakat secara keseluruhan.<sup>16</sup>

Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa arab, yaitu *jama*’ dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata "akhlak" juga berasal dari kata "khalafa" atau "khalqun",

---

<sup>16</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 39.



artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "Khaliq", artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata "al-khaliq", artinya pencipta dan "makhluq", artinya yang diciptakan.<sup>17</sup>

Secara etimologis berakar dari kata Arab “*akhlaqa*” yang berarti menciptakan atau membentuk. Dalam konteks linguistik, akhlak diukur dengan timbangan (*wazn*) *tsulási majid* seperti “*af’ala*” (dalam bentuk *al-Sajiyah, al-Thabi’ah, al-Adat, al-Marū’ah, dan al-Dīn*), yang merujuk pada perangai, kelakuan, kebiasaan, peradaban yang baik, dan agama. Meskipun demikian, akar kata akhlak dari “*akhlaqa*” tampaknya tidak sepenuhnya tepat, karena isim mashdar (kata benda) dari *akhlaqa* seharusnya adalah “*ikhhlāq*”. Sebagai alternatif, beberapa pendapat menganggap bahwa kata “akhlak” adalah ism jamid atau ism ghair mustaq, yaitu kata benda yang tidak memiliki asal akar kata dan telah ada dalam bentuknya yang sekarang.<sup>18</sup>

Kata akhlaq adalah jamak dari kata *khilq* atau *khulq* yang artinya sama dengan arti kata akhlaqa sebagaimana telah disebutkan di atas. Baik kata akhlaq maupun khulq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Qur'an maupun Hadits, sebagaimana berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Qs. Al-Qalam/68: 4).

<sup>17</sup> Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), hlm. 13

<sup>18</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 6-7.

Dengan demikian kata akhlaq atau khulq secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabiat.<sup>19</sup>

Ahmad Amin menyebutkan bahwa akhlak ialah sesuatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada lainnya, menyatukan tujuan yang harus dituju manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Dengan demikian Akhlak dapat dikatakan pokok dari ajaran Islam di samping akidah dan syariah karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi. Perbuatan yang baik maupun buruk merupakan manifestasi akhlak seseorang di mana tingkah laku seseorang dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek secara sadar maupun di luar kesadaran dapat membentuk pribadinya sehingga terwujud dalam suatu kebiasaan.<sup>20</sup>

Dengan demikian, akhlak terbentuk mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan budi pekerti, sekiranya membiasakan seseorang dengan sifat-sifat yang baik dan mulai seperti bertindak jujur, mengutamakan orang lain, ikhlas, cinta beramal, kebersihan, keberanian dalam kebenaran, percaya diri, menjauhkan diri dari hal-hal yang berakibat buruk dan lain-lain.

---

<sup>19</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.1-2.

<sup>20</sup> Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi Dan Aplikasi* (Padang: Mitra Cendikia Media, 2023), hlm. 2-3.

## b. Macam-Macam Akhlak

Macam-macam akhlak dan berdasarkan sifatnya ada dua yaitu:

### 1) Akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji)

Akhlak mahmudah adalah yang merupakan tanda akan sebuah kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT, akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji orang yang memiliki akhlak terpuji ini dapat bergaul dengan masyarakat luas karena dapat melahirkan sifat saling tolong menolong dan menghargai sesamanya. Akhlak yang baik merupakan sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya.

Contoh akhlakul mahmudah adalah:

- a) Ikhlas adalah melakukan segala sesuatu karena ridho Allah swt tanpa mengharapkan pamrih
- b) Pemaaf adalah orang yang memberikan maaf merupakan perbuatan yang sangat berat tetapi sangat mulia. Memberi maaf harus dilakukan dengan cara yang ikhlas bersifat lahir batin dan bukan karena terpaksa.
- c) Syukur adalah merasa senang dan berterima kasih atas nikmat yang Allah berikan.
- d) Sabar adalah teguh hati tanpa mengeluh saat ditimpah bencana.
- e) Merasa cukup (*qona'ah*) berpuas hati dengan apa yang diberikan atau dianugerahkan oleh Allah SWT kepada dirinya.

## 2) Akhlak *Madzmumah* (Akhlak Tercela)

Akhlak madzmumah adalah segala tingkah laku yang membawa dirinya pada kebinasaan. Adapun sifat-sifat lisan yang tercela adalah:

- a) Sombong atau *mutakabir* adalah suatu perasaan yang terdapat dalam hati seseorang karena merasa dirinya yang hebat mempunyai kelebihan dari orang lain.
- b) Rasa mendongkol (*hiqd*) adalah perasaan mengkel dalam hati. Rasa ini timbul apabila kemarahan terus menyimpan didalam hati dan tidak dapat dikeluarkan ketika sedang marah.
- c) Dengki (*hasd*) adalah orang yang bersaudara menjadi bermusuhan, saling mendalam dan membenci, hanya karena dengki kepada saudaranya yang lebih mendapat kasih sayang dari orangtuanya.<sup>21</sup>

### c. Dasar Pendidikan Akhlak

Dasar pendidikan akhlak tentu saja didasarkan pada falsafah kehidupan umat islam dan tidak didasarkan hidup pada satu Negara, karena system pendidikan akhlak dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berikut dasar pendidikan akhlak yaitu antara lain:

#### 1) Alqur'an

As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya "Ushul al- Fiqh", Al-Kitab itu ialah Alqur'an, yaitu firman Allah SWT

---

<sup>21</sup> Asmail Azmy HB, *Akhlak Tasawuf: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: K Media, 2021), hlm. 25.

yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas".<sup>22</sup>

Alqur'an pertama kali diturunkan pada bulan Ramadhan berisi tentang petunjuk bagi umat manusia, serta penjelasan mengenai petunjuk-petunjuk tersebut. Alqur'an yang diturunkan dalam masa 23 tahun atau lebih tepatnya 22 bulan 22 hari, yang terdiri dari 114 surat, 30 juz dan susunannya ditentukan oleh Allah dengan cara tawqifi, dan tidak menggunakan metode metode sebagaimana metode penyusunan buku ilmiah.<sup>23</sup>

Alquran adalah firman Allah SWT berupa wahyu yang telah disampaikan Jibril kepada Rasulullah SAW di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Alquran itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari'ah. Ajaran-ajaran yang berkenaan dengan iman tidak begitu banyak dibicarakan dalam

---

<sup>22</sup> Salim Said Daulay et al., "Pengenalan Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (March 21, 2023): 472–80, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.

<sup>23</sup> Yusron Masduki, "Sejarah Turunnya Al-Qur'an Penuh Fenomenal (Muatan Nilai-Nilai Psikologi Dalam Pendidikan)," *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (October 18, 2017): 39–50, <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1541>.

Alquran, tidak sebanyak ajaran yang berkenaan dengan amal perbuatan. Hal ini menunjukkan amal yang seharusnya banyak dilakukannya, sebab semua amal perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Allah Swt. dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya (masyarakat), dengan alam dan lingkungannya, dengan makhluk lainnya, termasuk dalam ruang lingkup amal saleh Pendidikan akhlak, karena termasuk ke dalam usaha atau tindakan untuk membentuk manusia, termasuk ke dalam ruang lingkup mu'amalah, pendidikan akhlak sangat penting karena ia ikut menentukan corak dan bentuk amal dan kehidupan manusia, baik pribadi maupun masyarakat. Di dalam Alquran terdapat banyak ajaran yang berisikan tentang prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan.<sup>24</sup>

Pendidikan tanpa Alqur'an sama artinya berbicara tentang membangun manusia tanpa petunjuk dan arah, maka akan mengalami kesesatan. Hal itu terlihat seperti yang terjadi pada saat ini, berbicara pendidikan hanya sampai pada upaya mengantarkan peserta didik menjadi berpikiran cerdas dan terampil. Selanjutnya, apakah dengan cerdas dan terampil sekaligus mereka akan berakhlak mulia, jujur, dan peduli pada lingkungan, ternyata belum tentu. Sebab, kenyataan sehari-hari yang dapat dilihat menunjukkan bahwa tidak sedikit orang

---

<sup>24</sup> Ahmad Agil Hamdani, Saifulah Saifulah, and Askhabul Kirom, "Pendidikan Akhlak Pesrpektif Syekh Kholil Bangkalan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam," *Tafhim Al- 'Ilmi* 15, no. 01 (September 20, 2023): 1–18, <https://doi.org/10.37459/tafhim.v15i01.6864>.

berhasil menjadi pintar lupa akan orang lain dan bahkan juga lupa pada dirinya sendiri.<sup>25</sup>

## 2) As-sunnah

As-Sunnah merupakan sumber hukum kedua bagi umat Islam yang ada di dunia, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kedudukan sunnah sangatlah penting dalam memahami hukum-hukum Islam yang bersumber dari Alqur'an, karena sunnah memiliki fungsi sebagai penjelas Alqur'an.

As-Sunnah adalah “Segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi SAW, berupa perkataan, perbuatan, taqirinya atau pun selain dari itu”.<sup>26</sup> Sebagaimana firman Allah SWT.

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Artinya: “Barang Siapa menaati Rasul (Muhammad maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barang siapa berpaling (dari ketaatan itu) maka (ketahuilah) kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka. (Q.S.An-Nisa' [4]: 80)<sup>27</sup>

Sunnah menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui (al-thariqah al-maslukah) baik yang terpuji maupun yang tercela. As-Sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi SAW berupa perkataan, perbuatan, taqirinya,

---

<sup>25</sup> Wahidi, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir Dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*, hlm. 8.

<sup>26</sup> Muhazir Muhazir, “As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam : Refleksi Terhadap Hermeneutika Muhammad Syahrur,” *At-Tafkir* 11, no. 2 (December 31, 2018): 111–20, <https://doi.org/10.32505/at.v11i2.739>.

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republic Indonesia, *Alqur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distribusing, 2014), Hlm. 91

ataupun selain dari itu, termasuk juga sifat-sifat, keadaan, dan cita-cita (himmah) Nabi SAW yang belum kesampaian.

Robert L. Gullick dalam *Muhananad the Educator* menyatakan bahwa Muhammad betul-betul seorang pendidik yang membimbing manusia menuju kemerdekaan dan kebahagiaan yang lebih besar serta melahirkan ketertiban dan stabilitas yang mendorong perkembangan budaya Islam, serta revolusi sesuatu yang mempunyai tempo yang tak tertandingi dan gairah yang menantang. Dari sudut pragmatis, seseorang yang mengangkat perilaku manusia adalah seorang pangeran diantara para pendidik. Ini menunjukkan bahwa Muhammad bukan hanya sebagai nabi, tetapi juga sebagai pemimpin, ahli militer, negarawan dan pendidik umat manusia.<sup>28</sup>

Semua itu adalah Pendidikan Islam dalam rangka pembentukan manusia muslim dan masyarakat umat Islam. Oleh karena itu Sunnah merupakan landasan dan pedoman kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinann penafsiran berkembang. Itulah sebabnya mengapa Ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk yang berkaitan dengan Pendidikan.

### 3) Ijtihad

Ijtihad merupakan suatu aktivitas ulama untuk mengintroduksi dan meng-eksplorasi makna serta materi hukum (maqashid al-

---

<sup>28</sup> Heri Surikno, Sella Nurdin, and Rehatil Miska, "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Mauizhah Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 01 (2022): 236–37.



syarui'ah) yang terkandung dalam Alquran dan atau Sunah. Ijtihad juga dapat dimaknai sebagai kerja secara optimal-profesional dan progresif-ilmiah guna memberikan solusi hukum yang tepat dan benar, agar nilai-nilai normatif yang terkandung dalam Alquran dan Sunah mampu membimbing perilaku manusia sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemahaman dan pengamalan wahyu Ilahi dalam realitas kehidupan akan berjalan linier dengan aktivitas dan dinamika ijtihad itu sendiri. Di sinilah posisi strategis dan signifikansi ijtihad dalam proses pembinaan dan pembaruan hukum Islam guna menemukan kepastian hukum.<sup>29</sup>

#### d. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu:

##### 1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Orang Islam yang memiliki akidah yang benar dan kuat, berkewajiban untuk berakhlak baik kepada Allah SWT. Dengan cara menjaga kemauan dengan menaati perintah Allah atau bertakwa, dan berbaik sangka pada setiap ketentuan Allah swt sesuai dengan firman Allah SWT.<sup>30</sup> Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

---

<sup>29</sup> Moh. Bahrudin, *Ilmu Ushul Fiqh* (Brojonegoro: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2019), hlm. 159.

<sup>30</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm. 22.

Artinya: “Wahai manusia, sembahlah tuhanmu yang telah mencipta kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa” (Qs. Al-Baqarah/2: 21).<sup>31</sup>

Adapun Akhlak Terhadap Allah SWT Antara Lain:

- a) Beribadah kepada Allah SWT. Hubungan manusia dengan Allah SWT diwujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan seperti shalat, puasa, zakat dan haji.
  - b) Mencintai Allah SWT di atas segalanya. Mencintai Allah SWT melebihi cinta kepada apa dan siapa pun dengan jalan melaksanakan segala perintah dan menjahui segala larangannya.
  - c) Berdzikir kepada Allah SWT. Mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi (lapang, sempit, susah) merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepadanya.
  - d) Berdoa, tawaddu, dan tawakkal. Berdoa atau memohon kepada Allah SWT sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh keikhlasan, penuh keyakinan bahwa doanya akan dikabulkan Allah SWT.<sup>32</sup>
- 2) Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi, ayah, ibu, anak, dan keturunannya. Allah SWT berfirman dalam surah Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

<sup>31</sup> Kementrian Agama Republic Indonesia, *Alqur'an Al-Karim Dan Terjemahanya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distribusing, 2014), Hlm.4

<sup>32</sup> Santi Eka Ambaryani and Buana Sari, *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), hlm. 15.

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Allah kembalimu” (Qs. Luqman: 14).<sup>33</sup>

Adapun Akhlak Terhadap Orang Tua Antara Lain:

- a) Berbicaralah kepada orangtuamu dengan penuh sopan santun, jangan mengucapkan kata "ah" kepada mereka, jangan hardik mereka akan tetapi bicaralah dengan keduanya dengan perkataan yang baik dan halus.
- b) Taatlah selalu kepada kedua orangtuamu selama tidak bermaksiat kepada Allah Swt.
- c) Bersikap lemah lembut terhadap keduanya, jangan bermuka masam dan jangan melihat keduanya dengan rasa marah. Jagalah nama baik keduanya, jagalah kehormatannya, dan janganlah mengambil miliknya tanpa meminta izin lebih dahulu.
- d) Lakukanlah hal-hal yang meringankan mereka walaupun tanpa diperintah. Seperti membantu mereka, membeli sesuatu yang mereka sukai dan kalau kamu disekolahkan maka benar-benarlah dalam mencari ilmu.
- e) Selalu bermusyawarah dengan orangtua dalam setiap pekerjaanmu dan minta maaf kalau ada perselisihan paham dengan keduanya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Kementrian Agama Republic Indonesia, *Alqur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distribusing, 2014), Hlm.412

<sup>34</sup> Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, hlm. 133-139.

### 3) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri dalam Alqur'an surah Luqman ayat

18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.(Qs.Al-luqman:18)<sup>35</sup>

Adab terhadap diri sendiri antara lain:

#### a) Berakhlak terhadap jasmani

- (1) Senantiasa menjaga kebersihan diri
- (2) Menjaga makan dan minum

#### b) Berakhlak terhadap akal

- (1) Menuntut ilmu
- (2) Mengajarkan ilmu kepada orang lain

#### c) Berakhlak terhadap jiwa

- (1) Takwa kepada Allah swt
- (2) Berbaik sangka kepada Allah swt<sup>36</sup>

#### e. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana,

---

<sup>35</sup> Kementrian Agama Republic Indonesia, *Alqur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing Dan Distribusing, 2014),Hlm.412

<sup>36</sup> Ira Suryani Dkk, “Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah Swt, Dan Rasuluallah Saw” *Jurnal pendidikan tambusai* Vol. 6 No 1 (2022): hlm.99-101.

sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (alfadhilah). Berdasarkan tujuan ini, maka setiap saat, keadaan pelajaran, aktifitas merupakan sarana pendidikan akhlak di atas segalagalanya.

Tujuan utama pendidikan Akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan Akhlak Islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yg terkandung dalam Alqur'an. Sehingga hal inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pembiasaan dan peneladanan serta latihan-latihan yang disesuaikan dengan perkembangan jiwanya.

Tujuan pendidikan akhlak jika diamati lebih lanjut tentang pengertian akhlak dan pendidikan akhlak di atas, maka tujuan pendidikan akhlak sebenarnya ialah mengembagkan potensi akhlak itu sendiri melalui pendidikan sekolah keluarga dan masyarakat. Potensi yang akan dikembangkan adalah potensi yang baik.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> M. Irwan Mansyuriadi, "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik," *PANDAWA* 4, no. 1 (January 31, 2022): 14–22.

## 2. Generasi Z

### a. Pengertian generasi Z

Generasi Z atau yang kerap disebut sebagai *iGeneration* merupakan generasi yang lahir dari tahun 1997-2012. Generasi yang lahir di tengah perkembangan teknologi ini memunculkan karakteristik tersendiri. Karakteristik Gen Z yang dimaksud adalah digital natives dan multitasking. Di mana kecanggihan teknologi telah merubah pola pikir Gen Z yang cenderung ke arah pemikiran global. Tetapi pemikiran global tidak selalu diasosiasikan terhadap hal positif saja tetapi juga hal-hal negatif.<sup>38</sup> Menurut Febrianty dan Muhammad, Generasi z adalah generasi yang berada pada tahun kelahiran 1995-2010, generasi z dengan perkembangan teknologi yang kian hari kian berkembang dengan pesat pada generasi ini, hal ini membuat mereka tak mampu lepas dari gadget dan aktivitas sosial media lainnya. Dikarenakan kecanduan mereka terhadap gadget ini, membuat mereka dengan lebih cepat menemukan informasi terbaru dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.<sup>39</sup>

Menurut Joanna, bahwa generasi Z adalah generasi yang lahir antara pertengahan tahun 1990an hingga 2010an.<sup>40</sup> Menurut Unga Utari generasi z adalah generasi yang lahir antara tahun 1998-sekarang,

---

<sup>38</sup> Mercia Karina et al., *Gen Z Insights: Perspective on Education* (Surakarta: Unisri Press, 2021), hlm. 10.

<sup>39</sup> Febrianty and Muhammad, *Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Pro Gen Z* (Palembang: Intelligi, 2022), hlm. 3-6.

<sup>40</sup> Joanna Nieżurawska, Radosław Antoni Kycia, and Agnieszka Niemczynowicz, *Managing Generation Z: Motivation, Engagement and Loyalty* (New York: Routledge, 2023), hlm. 1.

generasi ini disebut juga generasi-Z. Generasi ini tumbuh pada zaman media, mulai dari ponsel sampai dengan internet dan semua isinya. Generasi ini hidup pada masa digital.<sup>41</sup> Menurut Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, Nickyta Arcindy Duha, generasi Z adalah mereka yang lahir di rentang tahun antara 1997 sampai 2012, tepatnya setelah generasi millenium atau generasi Y.<sup>42</sup>

Menurut Danang Sunyoto, generasi z pada umumnya merujuk kepada kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal tahun 2010-an. Generasi z tumbuh di Tengah- Tengah ledakan teknologi digital. Mereka adalah generasi pertama yang tumbuh dengan akses penuh terhadap internet, media sosial, dan berbagi inovasi teknologi lainnya.<sup>43</sup>

Terlepas dari perbedaan rentang tahun kelahiran Generasi Z, seluruh tokoh-tokoh tersebut memiliki kesamaan pendapat bahwa generasi Z merupakan generasi internet atau generasi yang menggunakan gadget (gawai) dalam kehidupannya sehari-hari. Generasi Z lahir dan tumbuh dalam dunia digital dan teknologi. Generasi Z tersebut lahir di zaman dimana teknologi sudah mulai berkembang pesat, sehingga membuat generasi ini akrab dengan beragam media sosial yang ada. Dan

---

<sup>41</sup> Utari, *Z Generation Yang Berjiwa Sosial*, hlm. 62.

<sup>42</sup> Arum, Zahrani, and Duha, "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030."

<sup>43</sup> Danang Sunyoto, *Mengasah Generasi Z Keterampilan Kunci Untuk Bersaing Di Era Teknologi Dan Kreativitas* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 22.

disini peneliti hanya membahas generasi z yang lahir tahun 1998-2012 generasi ini disebut juga dengan generasi z.

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi gen Z Karena dengan mempelajari pendidikan agama Islam, diharapkan gen Z bisa tumbuh mengikuti perkembangannya. Sekalipun berjalan seiring dengan perubahan zaman, apa yang dilakukan gen Z harus selalu sejalan dengan apa yang diajarkan Rasulullah kepada umat Islam agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat berdampak negatif bagi gen Z mereka. Sebagai umat Islam, kita harus saling menguatkan dengan berbuat baik untuk menciptakan umat Islam yang baik akhlak dan perilakunya.

Generasi Z merupakan generasi yang terlahir pada masa bergantung di dunia internet, generasi ini tumbuh dan berinteraksi sejalan dengan berkembangnya teknologi. Karakteristik dari generasi z yaitu mereka yang lahir pada era ini langsung mendapatkan akses teknologi tanpa mengalami transisi teknologi. Sehingga mereka merupakan generasi yang lebih berkembang pada akses informasi dan teknologi dibandingkan dengan Generasi sebelumnya. Pada generasi z ini, mereka lebih membutuhkan teknologi yang bahkan mereka tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi, Banyak dampak yang diterima oleh manusia pada era ini terutama pada fase Pendidikan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Elfa Mustika Wanda, "Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi," *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 12 (2023): 1035–42, <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v3i12.1078>.



## b. Karakteristik generasi Z

Gen Z memiliki beberapa karakteristik dan ciri yang membedakan mereka dari generasi-generasi lainnya yaitu:

- 1) Gen Z merupakan generasi digital yang mahir serta menggemari teknologi informasi dan berbagai macam aplikasi komputer. Informasi-informasi yang dibutuhkan demi kepentingan pendidikan maupun pribadi, akan lebih mudah diakses serta cepat karena bantuan teknologi. Anak-anak yang mahir dalam Gen Z, mengetahui mereka masih berusia 11 tahun ketika ponsel merek ternama baru rilis. Hal ini dikarenakan gen Z memiliki kemampuan teknologi yang mereka bawa sejak lahir.
- 2) Anak-anak gen Z dinilai sangat suka serta sering berkomunikasi dengan seluruh kalangan melalui media sosial, khususnya media sosial seperti Twitter, Line, Instagram dan lain sebagainya. Melalui media sosial tersebutlah, gen Z mampu bebas berekspresi dengan apa yang mereka pikirkan serta mereka rasakan dan dapat mengungkapkan hal tersebut dengan spontan.
- 3) Gen Z dianggap lebih toleran terhadap perbedaan yang ada pada lingkungan sekitarnya, mulai dari perbedaan budaya, agama dan lainnya. Tidak hanya bersikap toleran, gen Z pun dianggap lebih peduli pada perbedaan tersebut. Oleh karena itu, gen Z dianggap sebagai generasi yang beragam yang akan memasuki lapangan kerja dalam sejarah Amerika. Gen Z terdiri dari berbagai bagian dari

kelompok maupun ras atau etnis minoritas. Anak-anak juga dibesarkan dengan karakter yang mampu menghormati serta menerima lingkungan, dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

- 4) Gen Z merupakan anak-anak yang terbiasa melakukan berbagai aktivitas pada waktu bersamaan atau dapat disebut pula gemar multi-tasking. Hal ini dikarenakan, gen Z ingin melakukan segala sesuatunya dengan cepat, tidak terbelit-belit, serta tidak bertele-tele.<sup>45</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh:

1. Skripsi yang disusun oleh rahmawati khazana mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam universitas Islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu tahun 2022 dengan judul “dasar-dasar pendidikan dalam al-quran (telaah surat luqman ayat 12-19 studi tafsir al-azhar)”. Dilihat dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka fokus penelitiannya adalah tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam al-Qur’an Surat Luqman ayat 12-19 menurut Tafsir Al-Azhar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pendidikan akhlak, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif

---

<sup>45</sup> Hadion Wijoyo et al., *Generasi Z Dan Revolusi Industry 4.0* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 1-2.

dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan objek penelitiannya berbeda, penelitian ini akan dilakukan pada generasi z Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan bukan dilakukan dalam kajian al quran Selain itu, penelitian yang dilakukan peneliti adalah analisis pendidikan akhlak di era pada generasi z.<sup>46</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Zuhri Effendi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021 dengan judul “pendidikan akhlak pada generasi millennial”. Dilihat dari latar belakang masalah penelitian ini, dan untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut untuk diangkat yaitu pendidikan akhlak pada generasi milenial. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pendidikan akhlak pada generasi, dan persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan perbedaan penelitian yang diteliti yaitu berbeda di generasinya, peneliti menggunakan generasi z sedangkan yang penelitian diatas menggunakan generasi millennial.<sup>47</sup>

3. Skripsi yang disusun oleh Kamilia Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019 dengan judul “konsep pendidikan akhlak menurut imam al-ghazali”. Dilihat dari latar belakang penelitian ini, maka

---

<sup>46</sup> Rahmawati Khazana, “Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an (Telaah Surat Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Azhar)” (Skripsi, Bengkulu, UIN Fatmawati Sukarno, 2022), hlm. 88.

<sup>47</sup> Efendi Zuhri, “Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial” (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 84, <http://repository.radenintan.ac.id/13757/>.

yang menjadi fokus penelitian adalah konsep pendidikan akhlak menurut imam al-ghazali dalam tujuan pendidikan, yaitu pemikiran imam al-ghazali tentang konsep pendidikan akhlak dan relevansi konsep pendidikan akhlak dalam konteks kekinian. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tentang pendidikan akhlak, dan dipersamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, akan tetapi peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian diatas menelitinya ke buku atau perpustakaan, dan penelitian diatas membahas tentang menurut imam al-ghazali sedangkan peneliti membahas tentang generasi z di Dusun Sinar Bulan desa binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Kamilia, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali" (Skripsi, Jakarta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hlm. 96.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, karena menemukan permasalahan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Masalah yang ada di Dusun Sinar Bulan adalah bagaimana akhlak di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Apakah akhlak di Dusun Sinar Bulan tersebut sesuai atau belum.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024. Dengan memulai berbagai tahapan mulai dari melakukan identitas, membuat formulasi masalah penelitian dan mengumpulkan data. Adapun tabel kegiatan yang telah direncanakan penulis dalam melakukan pembuatan proposal sampai dengan skripsi sebagai berikut.

**Tabel. 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kerangka waktu  | Keterangan Kegiatan        |
|----|-----------------|----------------------------|
| 1  | Januari 2023    | Pengajuan judul            |
| 2  | Januari 2023    | Pengumpulan data           |
| 3  | Februari 2024   | Penyajian data             |
| 4  | Maret 2024      | Menyusun proposal          |
| 5  | April-Juni 2024 | Bimbingan dan ACC Proposal |

|    |                        |                    |
|----|------------------------|--------------------|
| 6  | Juni 2024              | Seminar proposal   |
| 7  | Juli 2024              | Penelitian Skripsi |
| 8  | Agustus-September 2024 | Bimbingan Skripsi  |
| 9  | September-Oktober 2024 | Seminar Hasil      |
| 10 | November 2024          | Sidang             |

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.<sup>49</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada aspek terpenting dari sifat suatu produk/jasa. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangsan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian dilapangan atau sebagai tangan pertama yang mengalami langsung di lapangan. Ini tidak hanya membantu peneliti dalam memahami konteks dan berbagai prespektif dari orang yang sedang diteliti, tetapi juga supaya mereka yang diteliti menjadi lebih terbiasa dengan kehadiran peneliti di tengah-tengah mereka, sehingga efek pengamat menjadi seminimal mungkin terhadap mereka.<sup>51</sup> Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam

---

<sup>49</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 82.

<sup>50</sup> Jam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 22.

<sup>51</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian: Kualitatif Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 179.

penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu bagaimana Akhlak Pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Analisis merupakan satuan yang diteliti berupa individu kelompok benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Satuan analisis ini adalah narasi-narasi kualitatif yang di peroleh hasil wawancara dari orang tua, gen Z sinar bulan tentang Akhlak Pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama. (primer) dan data pendukung (skunder).<sup>52</sup>

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.<sup>53</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa orangtua, gen Z, di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

---

<sup>52</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 130.

## b. Data Skunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan.<sup>54</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku akhlak, artikel, dan literature-literatur lain nya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data Tahap pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang berlaku. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah suatu teknik dengan menggunakan metode mengamati subjek penyelidikan dan memahami keadaan secara langsung di tempat.<sup>55</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan dengan mengamati langsung antara orangtua dan gen Z.

---

<sup>54</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 129.

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 226.



## b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>56</sup>

Disini peneliti mengadakan wawancara terstruktur dan ditujukan kepada orangtua dan anak-anak Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya disusun oleh seseorang atau lembaga, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>57</sup> Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggunakan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu dipilah dan dikualifikasi berdasarkan jenisnya, karena bahan-bahan itu

---

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti and Mara Samin Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149-150.

<sup>57</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

merupakan data primer. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data.

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian yaitu struktur sebuah Instansi, gambaran umum lokasi, dan kegiatan masyarakat, orangtua dan gen Z di ambil dari keseluruhan observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan**

Keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), dapat dialihkan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan adanya kepastian (*confirmability*).<sup>58</sup> Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengecekan anggota karena dalam Penelitian pendidikan akhlak perlu untuk memeriksa anggota nya yang ikut pendidikan akhlak tersebut. Pengecekan anggota adalah mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjamin keabsahan data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.<sup>59</sup> Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan mewawancarai orangtua dan gen Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 324.

<sup>59</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 90-91.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

Pada penelitian ini, langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara.
3. Membandingkan observasi dengan observasi.<sup>60</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>61</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh

---

<sup>60</sup> Rangkuti and Lubis, *Metode penelitian pendidikan*, hlm. 161.

<sup>61</sup> Effendi Sofian and Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 263.

diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverivikasi.<sup>63</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan bagaimana Akhlak pada generasi z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara.

b. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.<sup>64</sup> Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada makna akhlak pada generasi z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

<sup>63</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2013), hlm. 370.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 249.

Labuhan Batu Selatan. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Kesimpulan

Membuat rumusan-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian.<sup>65</sup> Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Membuat rumusan singkat dan jelas yang menjawab poin-poin rumusan masalah sebagai hasil penelitian dilakukan melalui analisis data yang berkelanjutan, baik di lapangan maupun setelah selesai. Kesimpulan didasarkan pada hasil analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah orang tua dan generasi Z di Dusun Sinar Bulan. Analisis mempermudah penulis menyusun kalimat sistematis dalam penelitian. Tahap akhir adalah memeriksa keabsahan data.

---

<sup>65</sup> Rangkuti and Lubis, *Metode penelitian pendidikan*, hlm. 156-158.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Dusun Sinar Bulan

Dusun Sinar Bulan merupakan bagian dari Pemerintah Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Desa Binanga Dua sendiri memiliki luas wilayah sebesar 95,20 km<sup>2</sup> dan menjadi desa terluas di Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>66</sup> Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang memiliki batas-batas wilayah diantaranya, meliputi: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Aek Goti, Kecamatan Silangkitang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Mandalasena, Kecamatan Silangkitang. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Siram dan Kelurahan Hutagodang, Kecamatan Bilah Hulu/Sungai Kanan.<sup>67</sup>

Secara geografis, Dusun Sinar Bulan memiliki luas wilayah sekitar 2,540 km<sup>2</sup> yang merupakan wilayah perkebunan sawit. Menurut penuturan Kepala Dusun Sinar Bulan, pada awalnya Dusun Sinar Bulan adalah tanah ilalang yang jarang diakses orang, dan sudah ada sejak tahun 1956 yang

---

<sup>66</sup> Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Selatan, *Kecamatan Silangkitang Dalam Angka 2023* (Kotapinang: BPS Labuhanbatu Selatan, 2023), hlm. 3.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sopian Nasution, Kepala Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 04 Juli 2024. [https://drive.google.com/file/d/1t25F9F\\_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view](https://drive.google.com/file/d/1t25F9F_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view)

didirikan oleh H. Sutan Mangaroan Harahap dan H. Iwan Maksum. Setelah berdirinya Dusun Sinar Bulan ini yang menjadi bupatinya H. Iwan Maksum (Bupati Labuhanbatu) sebelum pemekaran, pada tahun 1956 yang menjadi kepala dusunnya bernama Sutan Kali Muda Siregar. Pada kisahnya, bahwa sekitaram tahun 1956, ada acara makan-makan di tanah itu, sekaligus acara memotong kambing, karena masih banyak pohon-pohon, daun-daun lalang, yang dapat dijadikan sebagai alat dalam makan-makan dan masih arsi yang menjadikan suasananya lebih bagus dan lokasi itu dibersihkan oleh H. Sutan Mangaraon Harahap dan teman-temannya. Setelah dibersihkan oleh H. Sutan Mangaraon Harahap maka dinamakanlah namanya tempat tersebut sebagai Dusun Sinar Bulan. Supaya Dusun Sinar Bulan ini selalu bersinar dan selalu tentram kemasyarakatannya.<sup>68</sup>

Dengan demikian, Dusun Sinar Bulan memiliki sejarah yang berawal dari sebuah wilayah terpencil dan jarang diakses, yang terdiri dari lahan ilalang yang luas. Didirikan pada tahun 1956 oleh H. Sutan Mangaroan Harahap dan H. Iwan Maksum, dusun ini dibentuk dengan visi untuk menciptakan komunitas yang bersinar dan damai. Pembentukan dusun ini dimulai dengan acara simbolis berupa makan bersama dan penyembelihan kambing, di mana lahan tersebut dibersihkan dari vegetasi lebat oleh para pendiri. Nama “Sinar Bulan” dipilih untuk menggambarkan harapan bahwa dusun ini akan menjadi tempat yang selalu terang dan damai bagi warganya,

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sopian Nasution, Kepala Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 04 Juli 2024. [https://drive.google.com/file/d/1t25F9F\\_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view](https://drive.google.com/file/d/1t25F9F_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view)

mencerminkan aspirasi para pendirinya untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang tenang dan penuh kesejahteraan.

## **2. Visi dan Misi Dusun Sinar Bulan**

Visi dan misi merupakan panduan strategis yang membantu dusun mencapai tujuan pembangunan jangka panjangnya. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur dalam pelaksanaan pemerintahan suatu wilayah dalam pola pemerintahannya dan target serta capaian yang akan diwujudkan. Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki visi dan misi strategis yang dapat dipahami dalam pemaparan sebagai berikut.

### **a. Visi Dusun Sinar Bulan**

Visi Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua adalah, “Terlaksananya Pemerintahan Dusun untuk kemandirian dan kesejahteraan dusun dalam bidang keagamaan”.

### **b. Misi Dusun Sinar Bulan**

Misi Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua adalah:

- 1) Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dusun yang baik dan peduli terhadap lingkungan.
- 2) Meningkatkan pelayanan, pemenuhan hak-hak dasar rakyat.
- 3) Pembangunan infa struktur dasar teknologi dan informasi.
- 4) Meningkatkan kualitas masyarakat Dusun Sinar Bulan.
- 5) Memperkuat pembinaan kemasyarakatan dan keamanan.



### 3. Keadaan Masyarakat Dusun Sinar Bulan

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki sistem sosial, budaya, norma, dan nilai yang mengatur interaksi antara anggota. Masyarakat bisa terdiri dari berbagai kelompok yang berinteraksi secara terus-menerus, bekerjasama, dan usaha membangun ikatan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mencapai tujuan bersama. Masyarakat yang ada dan berdomisili di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan ini terdiri dari 565 jiwa yang terdiri dari 78 Kepala Keluarga (KK).<sup>69</sup>

Berikut ini untuk lebih jelasnya adalah penduduk Dusun Sinar Bulan dilihat dari jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel. 4.1.**  
**Keadaan Penduduk Di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah   |
|----|---------------|----------|
| 1  | Laki-Laki     | 314 jiwa |
| 2  | Perempuan     | 251 jiwa |
|    | Jumlah        | 565 jiwa |

*Sumber: Dokumen Dusun Sinar Bulan 2024*

Data dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Dusun Sinar Bulan memiliki distribusi penduduk yang cukup seimbang antara laki-laki (314 jiwa) dan perempuan (251 jiwa), dengan total populasi sebanyak 565 jiwa. Hal ini dipahami bahwa keseimbangan gender di Dusun Sinar Bulan mencerminkan

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sopian Nasution, Kepala Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 04 Juli 2024. [https://drive.google.com/file/d/1t25F9F\\_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view](https://drive.google.com/file/d/1t25F9F_SdH1FsPvZPKT1CR8KpG0jtWHj/view)

kondisi demografis yang stabil dan memungkinkan untuk perencanaan pembangunan inklusif dan adil. Pemerintah dan pemangku kepentingan lokal perlu terus memperhatikan kebutuhan spesifik kedua jenis kelamin dalam setiap aspek pembangunan untuk memastikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh penduduk.

Kondisi alam Dusun Sinar Bulan hampir seluruhnya adalah dataran rendah dan sedikit perbukitan sehingga sangat cocok dijadikan sebagai areal pertanian atau perkebunan. Pertanian dan perkebunan yang terdapat di Dusun Sinar Bulan terdiri atas karet, sawit, dan sayuran sehingga rata-rata sumber mata pencaharian masyarakat di Dusun Sinar Bulan adalah sebagai petani.

**Tabel. 4.2.**  
**Kondisi Penduduk Dusun Sinar Bulan Berdasarkan Pekerjaan**

| No. | Kategori       | Jumlah |
|-----|----------------|--------|
| 1.  | Petani/Pekebun | 86%    |
| 2.  | Pedagang       | 9%     |
| 3.  | PNS            | 3%     |
| 4.  | Honorar        | 1%     |
| 5.  | Pengangguran   | 1%     |
|     | Jumlah         | 100%   |

*Sumber: Dokumen Dusun Sinar Bulan 2024*

Dari data tabel 4.2 terlihat bahwa jumlah penduduk yang bertani/berkebun lebih banyak dari yang lainnya. Hal ini menandakan bahwa rata-rata masyarakat bekerja sebagai petani/pekebun, apalagi di lingkungan Dusun Sinar Bulan terdapat beberapa Perseroan Terbatas (PT) yang telah beroperasi dalam perkebunan sawit dan karet sehingga masyarakat bekerja sebagai pekebun disana atau membuat kebun sendiri.

Dilihat dari segi agama, masyarakat Dusun Sinar Bulan 100% adalah beragama Islam. Dari segi pendidikannya, masyarakat Dusun Sinar Bulan rata-rata berada pada tingkat Sekolah Menengah Atas, sedangkan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi masih rendah, hal ini setidaknya dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pendapatan penduduk yang masih rendah, dan kebanyakan masyarakat (muda) suka merantau ke luar daerah.

**Tabel. 4.3.**  
**Keadaan Masyarakat Dusun Sinar Bulan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No. | Kategori         | Jumlah |
|-----|------------------|--------|
| 1.  | Perguruan Tinggi | 9%     |
| 2.  | SMA/Sederajat    | 50%    |
| 3.  | SMP/Sederajat    | 11%    |
| 4.  | SD/Sederajat     | 15%    |
| 5.  | TK               | 10%    |
| 6.  | Tidak Sekolah    | 5%     |
|     | Jumlah           | 100%   |

*Sumber: Dokumen Dusun Sinar Bulan 2024*

Dari data pada tabel 4.3, terlihat jumlah masyarakat yang bersekolah pada Perguruan Tinggi hanya sebesar 8%, SMA/Sederajat sebanyak 63%, SMP/Sederajat sebanyak 12%, SD/Sederajat sebanyak 15%, TK sebanyak 10% dan tidak bersekolah sebanyak 5%. Hal ini bahwa rata-rata pendidikan masyarakat di Dusun Sinar Bulan adalah tingkat pada SMA/Sederajat.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Subjek data dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berada di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua. Generasi Z, sering disingkat sebagai Gen Z, merujuk pada kelompok demografi yang lahir antara pertengahan tahun 1997 hingga awal 2012. Tanggal pasti untuk batasan generasi ini dapat bervariasi, namun umumnya mencakup individu saat ini berusia sekitar 12 hingga 27

tahun (per tahun 2024). Jumlah Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang adalah sebanyak 105 jiwa dengan dominasi laki-laki (64%). Namun, dalam penelitian, terdapat ketimpangan representasi jenis kelamin, dikarenakan jumlah perempuan lebih banyak yang terwakili (55.6%) dibandingkan laki-laki (44.4%).

Data subjek Generasi Z yang ada di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dapat dipahami sebagai berikut:

**Tabel. 4.4.**  
**Jumlah Data Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan**

| No            | Jenis Kelamin | Usia  | Jumlah     | %          |
|---------------|---------------|-------|------------|------------|
| 1             | Laki-Laki     | 12-25 | 64         | 60,95      |
| 2             | Perempuan     | 12-27 | 41         | 39,05      |
| <b>Jumlah</b> |               |       | <b>105</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Dokumen Dusun Sinar Bulan 2024*

Dari data tabel 4.4 di atas dipahami bahwasanya jumlah laki-laki adalah sebanyak 64 orang (60,95% dari total generasi Z) dengan rentang usia antara 12-25 tahun. Perempuan berjumlah sebanyak 41 orang (39,05% dari jumlah total generasi Z) dengan rentang usia antara 12-27 tahun. Selanjutnya data yang menjadi sumber (informan) penelitian ini adalah sebanyak 10 orang. Hal ini dapat dipahami dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel. 4.5.**  
**Jumlah Data Generasi Z Informan Penelitian Di Dusun Sinar Bulan**

| No            | Jenis Kelamin | Usia  | Jumlah    | %          |
|---------------|---------------|-------|-----------|------------|
| 1             | Laki-Laki     | 16-23 | 4         | 40         |
| 2             | Perempuan     | 15-25 | 6         | 60         |
| <b>Jumlah</b> |               |       | <b>10</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Dokumen Dusun Sinar Bulan 2024*

Dari data tabel 4.5 tersebut di atas, jumlah laki-laki sebanyak 4 orang dengan rentang usia antara 16-23 tahun (40% dari total jumlah informan). Jumlah perempuan sebanyak 6 orang dengan rentang usia antara 15-25 tahun (60% dari total informan). Total jumlah informan penelitian Generasi Z di Dusun Sinar Bulan adalah 10 orang.

### **C. Pengolahan dan Analisis Data**

Akhlak merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti yang baik dalam diri seseorang. Akhlak diajarkan melalui berbagai cara untuk memastikan nilai-nilai moral dan etika, termasuk teladan dari orang tua, pembelajaran di sekolah, kegiatan keagamaan, dan partisipasi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi penelitian dipahami bahwa akhlak generasi z di Dusun Sinar Bulan dilaksanakan dengan cukup baik, dan orang tua di dusun sinar bulan juga mengajarkan tentang pendidikan akhlak, seperti berperilaku sopan santun kepada kedua orang tua, dan juga kepada orang lain, dan orang tua di dusun sinar bulan juga mengajarkan kepada anak (generasi z) supaya menjadi anak-anak yang taqwa kepada Allah SWT, dan orang tua juga mengajarkan anak-anaknya supaya menjadi anak yang bersyukur.

Hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

#### **1. Akhlak Generasi Z Terhadap Allah SWT**

Akhlak terhadap Allah SWT adalah perilaku, sikap, dan tindakan seorang hamba dalam hubungannya dengan Allah yang mencerminkan

ketundukan, kepatuhan, dan penghormatan tinggi kepada-Nya. Akhlak terhadap Allah SWT merupakan dasar utama dalam kehidupan seorang Muslim, karena hal tersebut mencerminkan hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Penciptanya.<sup>70</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, orangtua selalu mengajak anak (generasi z) untuk selalu beribadah terhadap Allah SWT. Penulis memperhatikan ketika tiba waktu shalat jum'at orangtua di Lingkungan Dusun sinar bulan mengajak anak-anaknya untuk shalat jum'at.

Akhlak pada generasi z sangatlah penting untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada generasi penerus yang menjadi penopang masa depan di masa yang akan datang. Melihat fenomena yang terjadi, beberapa hal yang menjadi sorotan, bahwa nilai-nilai akhlak generasi z tidak selalu baik atau bagus dalam kehidupan mereka. Berikut ini merupakan wawancara peneliti dengan generasi z yang umur 12 tahun sampai 20 tahun dapat dilihat sebagai berikut.

Danil (12 tahun)

Peneliti mewawancari Danil anak usia 12 tahun. Danil merupakan anak yang baik dan rajin beribadah selain itu ia salah satu generasi z yang tidak pernah bermasalah di Dusun Sinar Bulan. Saudara Danil rajin dalam mengerjakan shalat lima waktu baik di masjid ataupun di rumahnya. Hasil wawancara dengan saudara Danil mengatakan bahwa:

---

<sup>70</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ia berpendapat bahwa orang tuanya selalu memberikan nilai-nilai pendidikan akhlak tentang agama seperti sholat, berperilaku sopan santun kepada orang tua dan juga orang lain. Orangtuanya juga selalu menasehati jangan melakukan perbuatan tercela, sehingga tertanam di jiwanya bahwa remaja tidak menginginkan azab tersebut.<sup>71</sup>

Amelda (13 Tahun)

Dari hasil pengamatan peneliti, terlihat bahwa Amelda memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai konsep akhlak terhadap Allah SWT. Ia menyadari pentingnya menjaga hubungan baik dengan Allah melalui ibadah, doa, dan rasa bersyukur. Berdasarkan hasil wawancara informal selama pengamatan, ia menyatakan:

Saya selalu berusaha untuk menjaga ibadah sholat saya dan kebersihan diri, karena itu juga diajarkan di sekolah dan di rumah. Setiap hari saya mandi, menjaga kebersihan pakaian, dan berusaha makan makanan yang sehat. Bagi saya, menjaga diri itu juga bentuk rasa syukur kepada Allah.<sup>72</sup>

Lady (14 Tahun)

Hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa Lady sangat jarang dalam beribadah, lebih suka bermain dan aktif dalam media sosial seperti instagram dan tiktok. Hasil wawancara dengan Lady dipahami bahwa ia mengatakan:

Kadang saya suka lupa atau malas untuk shalat, apalagi kalau sedang sibuk tugas sekolah Tapi saya selalu berusaha untuk melaksanakan sholat agar saya bisa berdoa dan mengingat Allah.<sup>73</sup>

Padhila (15 Tahun)

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Danil, Anak Ibu Yanti, Di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 11 Juli 2024.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Amelda, Anak Ibu Della, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 11 Juli 2024.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Lady, Anak Ibu Farida, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 12 Juli 2024

Hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa Padhila mengerti bahwa akhlak terhadap Allah berarti taat kepada perintah-Nya, khususnya menjaga shalat dan rasa syukur, dan melaksanakan shalat lima waktu dengan terjaga, tetapi sering menunda-nunda waktu shalat ketika sibuk dengan tugas sekolah. Hasil wawancara peneliti, bahwa ia mengatakan:

Saya berusaha selalu shalat tepat waktu, tapi kadang pikiran terpecah karena banyak tugas sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.<sup>74</sup>

Hawa (16 Tahun)

Hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa, Hawa berfokus pada pentingnya berdoa dan berserah diri kepada Allah dalam segala hal. Shalat lima waktu sering terlewat karena pola kerja tidak teratur, terutama shalat subuh. Hasil wawancara dengan Hawa menunjukkan bahwa ia mengatakan:

Ia mengatakan bahwa ia sangat menjaga shalatnya walaupun terkadang merasa asing dengan teman-teman saya tidak shalat di sekolah, sehingga terkadang saya tiba-tiba merasa malas kalau sedang berkumpul namun Alhamdulillah tidak terpengaruh.<sup>75</sup>

Jupri (17 Tahun)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap saudara Jupri, terlihat bahwa ia jarang dalam melaksanakan shalat, dan berada pada bentuk pergaulan yang kurang terkondisikan. Hasil wawancara dengan Jupri, ia mengatakan bahwa:

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Padhila, Anak Ibu Enni, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 13 Juli 2024.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Hawa, Anak Bapak Da'man, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 15 Juli 2024.



Ia mengatakan bahwa saya selalu menjaga puasa wajib dan selalu saya jalankan, tapi untuk shalat, saya masih berusaha memperbaiki dan masih sering bolong bahkan sangat jarang, kadang-kadang bolong karena bermain dengan teman-teman yang tidak menentu dalam waktu bermainnya.<sup>76</sup>

Nurul (18 Tahun)

Terlihat bahwa Nurul selalu menjaga shalatnya termasuk dalam shalat sunnah baik di sekolah maupun di rumah, selain itu ia berusaha dalam menjaga pola pergaulannya dan selalu beryukur kepada Allah SWT baik dalam senang maupun dalam susah. Nurul mengatakan:

Menganggap akhlak terhadap Allah sebagai bagian dari hubungan yang harus selalu dijaga melalui ibadah dan rasa syukur. Shalat saya selalu berusaha untuk memperbaikinya dan menjaganya mulai dari yang wajib hingga yang sunah, karena orang tua selalu mengajarkan dan mengingatkan bahwa shalat itu sangatlah penting.<sup>77</sup>

Ridwan (19 Tahun)

Hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa Ridwan selalu dalam menjalankan ibadah shalat lima waktunya sebagai kewajiban yang harus dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Namun, sering melewatkan shalat isya karena aktivitas malam seperti bermain dengan teman-temannya di warung. Hasil wawancara dengan Ridwan dapat dipahami bahwa ia mengatakan:

Saya sering lupa shalat isya karena bermain dengan teman, dan waktunya yang masing panjang, akan tetapi dalam sholat lima waktu saya jarang bolong cuman sebagiannya aja seperti sholat isya dan subuh.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Jupri, Anak Bapak Kuddin, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 15 Juli 2024.

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Nurul, Anak Bapak Minan, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 17 Juli 2024.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ridwan, Anak Ibu Dini, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Juli 2024.

Armadiansyah (22 Tahun)

Hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa selalu menjaga shalat dan tetap bersyukur baik itu dalam keadaan susah maupun senang. Hasil wawancara dengan Armadiansyah dapat dipahami bahwa:

Menurut saya, akhlak itu penting, terutama dalam hal berbuat baik kepada Allah SWT, orang tua dan orang lain. Apalagi dalam ibadah seperti shalat lima waktu.<sup>79</sup>

Ismayani (21 Tahun)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa Ismayani selalu menjaga ibadah shalat lima waktu dan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap keadaan. Ia mengatakan bahwa:

Saya sangat berusaha meniru perilaku sopan santun yang telah diajarkan kedua orang tua saya terutama dalam masalah ibadah. Saya percaya itu penting untuk menjaga hubungan yang baik dengan semua orang. Saya selalu berusaha untuk sholat lima waktu.<sup>80</sup>

Beberapa hasil wawancara dengan orang tua generasi z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dapat dipahami sebagai berikut.

Bapak Jabbar (68 tahun) mengatakan:

Ya, kami selalu mengajarkan anak kami untuk berbicara dengan sopan, tidak berteriak, dan selalu menghormati orang lain, terutama yang lebih tua. Saya selalu mengajak anak saya untuk sholat tepat waktu, baik di rumah maupun di masjid. Kami juga sering mengaji bersama.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Armadiansyah, Anak Bapak Selamat, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 20 Juli 2024.

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ismayani, Anak Bapak Jabbar, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 20 Juli 2024.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jabbar, Orang Tua Ismayani, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Juli 2024.

Ibu Farida (60 tahun) mengatakan:

Saya selalu tahu teman-teman dekat anak saya dan mengajarkan mereka berpakaian sopan sejak kecil. Saya juga sering berdiskusi dengan mereka tentang pentingnya menjaga diri.<sup>82</sup>

Bapak Da'man (56 tahun) mengatakan:

Saya memberi contoh dari pengalaman hidup bahwa kejujuran selalu membawa kebaikan dan berbohong hanya akan membawa masalah. Saya sering bercerita tentang pentingnya memaafkan dan memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari bahwa memaafkan itu membuat hati tenang.<sup>83</sup>

Bapak Selamat (62 tahun) mengatakan:

Iya, saya selalu mengingatkan anak saya agar mengerjakan sholat. Dan saya juga mengajarkan dan menanamkan kepada anak-anak saya bahwa yang berkaitan dengan syariat Islam yang paling utama yaitu shalat, karena menurut pendapat beliau jika orangtua membiasakan untuk mengajak anak anaknya melaksanakan shalat begitu dewasa mereka sudah terbiasa untuk melaksanakan shalat, apabila orangtua nantinya wafat mereka tidak lupa untuk mengirimkan doa kepada kedua orangtuanya, dan kami selalu mengingatkan anak kami untuk selalu mengerjakan sholat lima waktu dan saya selalu memberi nasehat kepada mereka bahwa hubungan dengan Allah SWT adalah yang paling utama Dan saya juga mengajarkan kepada anak-anak saya agar berperilaku sopan santun kepada orang yang lebih tua dari kita. Sejak usia mereka masih kecil.<sup>84</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa generasi z di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan selalu berusaha menjaga ibadah shalatnya, kapanpun dan dimanapun, orangtua menginginkan anak (generasi z) menjadi anak yang taat pada agama, dan menjadi anak yang mengikuti nilai-nilai akhlak,

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Farida, Orang Tua Lady, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 22 Juli 2024.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Da'man, Orang Tua Hawa, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 24 Juli 2024.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Selamat, Orang Tua Armadiansyah, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 26 Juli 2024.

dan ketika kedua orangtuanya tidak ada lagi anak-anaknya tidak lupa untuk mengirimkan doa kepada orangtua.

## **2. Akhlak Generasi Z Terhadap Keluarga**

Akhlak terhadap keluarga merupakan perilaku, sikap, dan tindakan menunjukkan rasa hormat, kasih sayang, dan tanggung jawab terhadap keluarga, khususnya orang tua. Akhlak terhadap keluarga mencerminkan perilaku seseorang menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat, terutama dalam keluarga, serta menghormati peran dan posisi masing-masing anggota keluarga. Hal ini merupakan bagian yang sangat penting dari tanggung jawab sosial dan spiritual seorang Muslim.

Generasi Z Dusun Sinar Bulan seperti Armadiansyah, Danil, Amelia, Ismayani, Hawa, Nurul Ridwan, dan Padila, menunjukkan sikap hormat dan sopan dalam berbicara kepada orang tuanya. Generasi Z cenderung menggunakan bahasa yang lembut dan sopan saat berbicara dengan orang tuanya. Pada sebuah kasus, peneliti melihat bahwa pengaruh media sosial dan gaya hidup modern, dapat mengurangi kepekaan generasi Z terhadap etika berbahasa yang baik. Tingkat ketaatan generasi Z terhadap orang tua di dusun ini relatif tinggi, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti membantu pekerjaan rumah. Ketika ketaatan ini berbenturan dengan keinginan pribadi atau pengaruh teman sebaya maka generasi z mulai mengalami perubahan. Misalnya, Lady dan Jupri

cenderung berdebat atau mencari pembenaran ketika keinginan mereka tidak sejalan dengan nasihat orang tua.<sup>85</sup>

Danil (12 tahun)

Terlihat bahwa Danil menganggap bahwa menaati perintah orang tua adalah bentuk ibadah. Danil selalu membantu orang tua di rumah dengan melakukan tugas-tugas sederhana seperti membersihkan kamar dan mencuci piring dan tidak pernah mengambil apapun kecuali atas izin orang tuanya. Ia mengatakan bahwa “Saya tahu orang tua saya capek, jadi saya sering bantu, tapi kadang saya lebih pengen main.”<sup>86</sup>

Amelda (13 Tahun)

Menghormati orang tua adalah kewajiban sebagai anak, terutama mendengarkan nasihat mereka. Amelda selalu meminta izin kepada orang tua sebelum melakukan kegiatan, seperti pergi bermain dengan teman atau melakukan tugas sekolah.

Lady (14 Tahun)

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap akhlak Lady terhadap orang tua, peneliti memahami bahwa ia suka melawan perkataan orang tua walaupun tidak membalasnya dengan kata-kata kasar namun seringkali tidak mendengarkan apa yang kedua orang tuanya katakan, dan suka keluar malam sehingga kena marahi orang tuanya.

---

<sup>85</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan Danil, Anak Ibu Yanti, Di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 11 Juli 2024.

#### Padhila (15 Tahun)

Padhila selalu membantu ibunya memasak di dapur dan mengurus adik-adiknya. Kadang merasa lelah dan ingin lebih banyak waktu untuk diri sendiri, tapi tetap berusaha membantu orang tua.

#### Hawa (16 Tahun)

Menghormati orang tua berarti selalu berusaha menyenangkan hati mereka dengan tindakan yang baik. Hawa tidak pernah berbicara kasar dan selalu berbicara dengan nada lemah lembut kepada orang tuanya, terutama ibunya. Ia mengatakan “Saya selalu berusaha bicara baik-baik dengan ibu, tapi kadang kami punya perbedaan soal cara berpakaian.”<sup>87</sup>

#### Jupri (17 Tahun)

Suka melawan kedua orang tua karena tidak diperbolehkan keluar malam dan seringkali mengabaikan nasihat orang tuanya agar tidak di pengaruhi teman-teman sepergaulannya.

#### Nurul (18 Tahun)

Akhlak terhadap orang tua berarti menghargai mereka dan taat pada apa yang mereka katakan, terutama saat mengambil keputusan besar atau bermusyawarah dengan kedua orang tuanya. Nurul selalu meminta izin orang tua sebelum melakukan kegiatan di luar sekolah dan menjaga hubungan baik dengan mereka.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Hawa, Anak Bapak Da'man, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 15 Juli 2024.

#### Ridwan (19 Tahun)

Bagi Ridwan, akhlak kepada orang tua berarti selalu menaati perintah mereka selama itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama, bahkan tidak pernah mengeluarkan raut wajah masam ketika sedang bermain tiba-tiba di suruh orang tuanya. Ridwan sering sekali berkonsultasi dengan orang tuanya, terutama dalam hal pendidikan dan pergaulannya. Ia mengatakan: “Kadang ada perbedaan antara keinginan saya dengan orang tua, tapi saya tetap berusaha mendengarkan pendapat mereka.”<sup>88</sup>

#### Armadiansyah (22 Tahun)

Menyadari pentingnya berbakti kepada orang tua, terutama dalam hal memberikan dukungan emosional dan finansial saat sudah bekerja. Saudara Armadiansyah berbicara sopan santun kepada kedua orang tua, meminta maaf ketika berbuat salah kepada kedua orang tuanya dan sering membantu orang tua secara finansial dan berusaha meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga.

#### Ismayani (21 Tahun)

Menganggap bahwa akhlak kepada orang tua berarti selalu berusaha untuk membahagiakan mereka dan menghormati pendapat mereka, terutama dalam hal kehidupan pribadi. Saudari Ismayani selalu mendengarkan nasihat orang tuanya, terutama dalam hal pergaulan dan

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ridwan, Anak Ibu Dini, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Juli 2024.

pendidikan, meski kadang ia memiliki pendapat berbeda. Ia mengatakan bahwa:

Saya selalu berusaha bersikap hormat dan sopan kepada orang tua serta orang yang lebih tua. Mereka adalah panutan bagi kita. Saya sangat menghargai dan berusaha meniru perilaku sopan santun yang diajarkan oleh orang tua saya. Saya percaya itu penting untuk menjaga hubungan yang baik dengan semua orang.<sup>89</sup>

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki akhlak yang baik terhadap keluarga (orang tua), dengan tingkat kepatuhan, rasa hormat, dan kesadaran akan tanggung jawab yang cukup tinggi. Meskipun ada beberapa tantangan yang muncul akibat pengaruh eksternal dan tekanan kehidupan modern, nilai-nilai kekeluargaan masih bagus dan dijunjung tinggi. Dukungan terus-menerus dari keluarga dan masyarakat diperlukan untuk menjaga dan memperkuat akhlak ini di kalangan generasi muda.

Bapak Selamat (62 tahun) bercerita bahwa ia selalu mengajarkan anak-anaknya untuk berbicara dengan sopan kepada orang tua. Hal ini sebagaimana ia mengatakan:

Saya selalu mengajarkan anak-anak untuk mengingat Allah dalam setiap situasi, baik itu saat senang atau sedih. Dan saya juga mengingatkan anak-anak saya bahwa Berdzikir itu menenangkan hati dan membuat kita merasa dekat dengan Allah. dan saya sebagai orang tua sering mengingatkan anak agar tidak berkata “Ah” kepada orang yang lebih tua. Dan saya juga sering menasehati anak-anak saya patuhilah perintah orang tuamu selagi itu tidak bermaksiat kepada Allah SWT.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Ismayani, Anak Bapak Jabbar, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 20 Juli 2024.

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Selamat, Orang Tua Armadiansyah, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 26 Juli 2024.



Ibu Yanti (59 tahun) menambahkan bahwa kepatuhan kepada orang tua merupakan hal yang selalu diajarkan kepada anak-anaknya. Hal ini sebagaimana ia mengatakan:

Saya (sebagai orang tua) selalu mengatakan bahwa selama orang tua tidak memerintahkan hal yang bertentangan dengan agama, mereka harus selalu patuh. Dan ketika berbicara kepada kedua orang tuamu jangan lebih keras suaramu daripada suara orang tuamu, saya selalu ingatkan itu kepada anak-anak saya.<sup>91</sup>

Bapak Jabbar (68 tahun) menekankan pentingnya bersikap lemah lembut terhadap orang tua. Hal ini sesuai dengan yang ia katakan dalam hasil wawancara, bahwa:

Saya selalu menasihati anak-anak saya untuk tidak menunjukkan wajah masam atau marah kepada saya dan ibu mereka. Kami ingin mereka menjaga kehormatan keluarga.<sup>92</sup>

Ibu Della (69 tahun) menekankan pentingnya membantu orang tua tanpa perlu diminta. Hal ini sebagaimana ia mengatakan:

Anak-anak saya diajarkan untuk selalu membantu di rumah, seperti membersihkan rumah atau membeli sesuatu yang kami butuhkan. Dan kami selalu menasehati anak-anak supaya berbicara dengan sopan santun.<sup>93</sup>

Bapak Da'man (56 tahun) lebih menekankan kepada pentingnya bermusyawarah dalam setiap keputusan. Hasil wawancara ini, sesuai dengan yang ia katakan bahwa:

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yanti, Orang Tua Danil, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 28 Juli 2024

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jabbar, Orang Tua Ismayani, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Juli 2024

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Della, Orang Tua Amelda, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 30 Juli 2024

Saya selalu mendorong anak-anak untuk berbicara dengan kami sebelum mengambil keputusan besar. Ini penting untuk menjaga keharmonisan keluarga.<sup>94</sup>

Dengan demikian, bahwa generasi Z di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua memiliki akhlak yang baik kepada kedua orang tuanya dan orang lain di sekitarnya, walaupun dalam beberapa kasus ditemukan ada beberapa generasi Z yang tidak suka diperingati (dimarahi) orang tua sehingga ia melakukan pembelaan yang sering kali terlihat sebagai suatu bentuk melawan kepada orang tua. Pada suatu kasus peneliti melihat bahwa lady dan jupri mengatakan “*iyaloh Ma, yang sibukan pun mamak dah*”. Kemudian, sebagian besar diam ketika dinasehati orang tuanya dan menerima dengan lapang dada.<sup>95</sup> Akan tetapi, secara umum dapat dipahami bahwa kebanyakan generasi Z memiliki akhlak yang baik kepada kedua orang tuanya, dan mendengarkan nasihat orang tua.

### **3. Akhlak Generasi Z Terhadap Diri Sendiri**

Akhlak terhadap diri sendiri adalah perilaku, sikap, dan tindakan yang menunjukkan sikap tanggung jawab seseorang dalam menjaga, menghormati, dan memperbaiki diri sendiri, baik dari segi jasmani, akal, maupun jiwa. Akhlak terhadap diri sendiri mencerminkan perilaku pada diri seseorang menghargai dan memperlakukan dirinya dengan penuh tanggung jawab, baik dalam menjaga kesehatan, menuntut ilmu, maupun menjaga

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Da'man, Orang Tua Hawa, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 24 Juli 2024. <https://drive.google.com/file/d/1tMiDWtaFfcWMVhA2Wj634zSRWiAljB6F/view?usp=drivesdk>

<sup>95</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

spiritualitas. Hal ini penting karena seseorang yang memiliki akhlak baik terhadap dirinya sendiri akan mampu berperilaku baik terhadap orang lain dan menjalani hidup dengan penuh makna.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri cukup baik di kalangan generasi Z di Dusun Sinar Bulan. Armadiansyah, Amelda, Hawa Dan Nurul rutin menjaga kebersihan tubuh, seperti mandi dua kali sehari, mengenakan pakaian bersih, dan menjaga kebersihan.<sup>96</sup> Kebiasaan ini didorong pengajaran dari keluarga dan sekolah, serta kesadaran bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Namun, beberapa tantangan muncul pada saat musim hujan, ketika akses terhadap air bersih bisa menjadi terbatas, yang kadang-kadang mempengaruhi kebiasaan ini.<sup>97</sup>

Danil (12 tahun)

Menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan fisik sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi. Danil selalu berusaha untuk tidak makan sembarangan dan minum minuman sehat, menjaga kebersihan diri, dan makan makanan sehat lainnya.

Amelda (13 Tahun)

Akhlak terhadap diri sendiri berarti menjaga diri dari perilaku buruk dan selalu jujur kepada diri sendiri. Amelda berusaha untuk tetap menjaga kebersihan dirinya dan tidak pernah makan secara berlebihan karena merasa harus jujur dengan kemampuannya.

---

<sup>96</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

<sup>97</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### Lady (14 Tahun)

Menjaga akhlak terhadap diri sendiri berarti mengelola emosi dan menjaga keseimbangan antara belajar dan bersosialisasi. Lady sering mengatur waktunya dengan baik antara belajar dan bermain, sehingga tidak merasa stres saat menghadapi ujian. Namun, kurang menjaga pola pergaulannya terutama dalam pacaran yang sering kali pulang malam.

#### Padhila (15 Tahun)

Akhlak terhadap diri sendiri adalah menjaga kesehatan mental dan tetap berpikir positif. Padhila sering melakukan kegiatan yang ia sukai, seperti membaca buku (belajar). Ia mengatakan bahwa “belajar itu sangat penting untuk memperoleh masa depan yang lebih baik, saya bercita-cita menjadi pengusaha yang sukses nantinya”.<sup>98</sup>

#### Hawa (16 Tahun)

Menjaga kesehatan fisik dan mental adalah bagian dari tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hawa rutin berolahraga, rajin belajar dan selalu menjaga pola makannya agar tetap sehat.

#### Jupri (17 Tahun)

Akhlak terhadap diri sendiri berarti menjaga integritas dan bertindak sesuai dengan prinsip yang diyakini. Jupri selalu berusaha untuk konsisten dalam sikap dan tidak terpengaruh oleh tekanan sosial

---

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Padhila, Anak Ibu Enni, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 13 Juli 2024.

dari teman-teman untuk melakukan hal-hal negatif, seperti merokok atau berbohong, namun sangat keras kepala apabila orang tuanya tidak membolehkan keluar malam atau bermain.

Nurul (18 Tahun)

Menganggap bahwa menjaga kesehatan mental adalah salah satu aspek penting dari akhlak terhadap diri sendiri. Nurul sering meluangkan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah sebagai cara untuk menenangkan pikiran.

Ridwan (19 Tahun)

Ridwan selalu mengatur jadwal belajar dan istirahat dengan baik agar tidak merasa kelelahan. Ia juga rajin mengikuti kegiatan sosial yang membuatnya merasa lebih positif. Ia mengatakan bahwa “Saya suka bersosialisasi, tapi kadang saya jadi kurang fokus pada kuliah kalau terlalu sering keluar”.<sup>99</sup>

Armadiansyah (22 Tahun)

Menganggap bahwa menjaga kebersihan adalah bagian integritas dan kesejahteraan diri sendiri sangat penting. Saudara Armadiansyah selalu berusaha dalam mengatur waktunya dengan disiplin agar tetap produktif, namun tetap menjaga waktu untuk istirahat dan menjaga pola makan dan kebersihan.

Ismayani (21 Tahun)

---

<sup>99</sup> Hasil Wawancara dengan Ridwan, Anak Ibu Dini, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Juli 2024.

Menjaga kejujuran dan bertanggung jawab atas keputusan pribadi adalah aspek penting dalam akhlak terhadap diri sendiri. Ismayani selalu jujur pada dirinya sendiri tentang kemampuannya dan berusaha mengambil keputusan terbaik meskipun ada tekanan dari lingkungan.

Berdasarkan data-data observasi tersebut, dipahami bahwa gen z di Dusun Sinar Bulan memiliki akhlak yang baik terhadap dirinya yaitu dengan menjaga kebersihan diri, pola makan dan menuntut ilmu dengan baik sebagai bekal masa depannya. Hal ini menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri yang cukup baik bagi generasi z.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki kesadaran yang baik pada pentingnya akhlak terhadap diri sendiri, dengan penekanan yang cukup seimbang pada kebersihan jasmani, pengembangan diri, dan pemeliharaan jiwa. Meskipun, beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan akses terhadap sumber daya dan pengaruh eksternal, nilai-nilai ini tetap dijaga dengan baik. Masalah paling umum terjadi di Dusun Sinar Bulan adalah kasus mengambil yang bukan haknya dari PT sawit yang ada di sekitaran Dusun Sinar Bulan, atau dalam bahasa disini disebut dengan "*Marninja*", walaupun hanya sedikit dari generasi Z yang terikut pada kasus ini namun masih menjadi yang perlu diperbaiki agar tidak menjadi boomerang kedepannya bagi nama Dusun Sinar Bulan.

Akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan pada masalah akhlak kepada kedua orang tua terlihat sangat baik, dalam beberapa hal yang

menjadi temuan masih terlihat gambaran buruk, namun minimnya generasi Z yang terlibat sehingga hanya perlu didikan lebih lanjut. Hasil wawancara peneliti pada masalah ini dapat dipahami dalam beberapa hasil wawancara sebagai berikut: Ibu Yanti (59 tahun) menjelaskan bahwa ia selalu mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri kepada anak-anaknya. Ia mengatakan:

Kami (sebagai orang tua) selalu mengingatkan mereka untuk menjaga kebersihan tubuh dan makan dengan teratur.<sup>100</sup>

Bapak Jabbar (68 tahun) menekankan pentingnya menuntut ilmu.

Hal ini sebagaimana ia mengatakan bahwa:

Saya selalu mendorong anak-anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Ilmu adalah kunci masa depan mereka. Dan nanti kalau mereka sudah besar bisa mengejar cita-cita yang diinginkan.<sup>101</sup>

Ibu Della (69 tahun) menambahkan bahwa takwa kepada Allah SWT dan berbaik sangka kepada-Nya adalah nilai yang selalu diajarkan.

Hal ini sebagaimana ia mengatakan:

Kami selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu bertawakal dan berbaik sangka kepada Allah, apapun yang terjadi dalam hidup mereka.<sup>102</sup>

Bapak Selamat (62 tahun) mengatakan:

Ya, saya selalu mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada anak-anak saya. Saya selalu menekankan pentingnya kejujuran, berbuat baik kepada sesama, dan selalu menghormati orang tua. Saya lebih suka memberikan nasihat dan mengingatkan dengan

---

<sup>100</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yanti, Orang Tua Danil, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 28 Juli 2024

<sup>101</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jabbar, Orang Tua Ismayani, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Juli 2024

<sup>102</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Della, Orang Tua Amelda, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 30 Juli 2024

baik-baik. Namun, jika kesalahan berulang, saya akan memberikan hukuman yang mendidik seperti mengurangi waktu bermain.<sup>103</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa orang tua melakukan proses penanaman diri kepada anak-anaknya (generasi Z) agar mencintai diri sendiri, mampu menjaga diri, dan tetap pada nilai-nilai keimanan diri anak sampai di kemudian hari. Proses didikan ini menjadi salah satu cara dan langkah yang dilakukan agar generasi Z tetap memiliki nilai-nilai akhlak yang baik hingga dikemudian hari. Adapun upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada generasi z dilingkungan dusun sinar bulan adalah:

#### **a. Meneladankan Perilaku Yang Baik**

Upaya yang harus dilakukan orang tua dalam membimbing akhlak generasi z yaitu dengan meneladankan perilaku yang baik kepada generasi z. Orang tua mengajarkan anak (generasi z) berperilaku sopan santun kepada orang yang lebih tua. Seperti yang peneliti lihat waktu itu anak (generasi z) berbicara dengan bapak selamat dengan penuh sopan santun, dan tidak menyakiti hati bapak tersebut. (Adapun percakapn tersebut, bapak selamat minta tolong kepada anak generasi z agar menyampaikan kepada ibunya bahwa uang tarikan wirid bpknya td malam belum dibayar, dan tolong samapaikan kepada ibumu ya nak, dan anak (generasi z) tersebut menjawab dengan sopan santu dan dengan lemah lembut, iya pak

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Selamat, Orang Tua Armadiansyah, Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 26 Juli 2024. [https://drive.google.com/file/d/1tLanmscRXXrnZGMIN3tsdIGV5\\_4C8KtD/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1tLanmscRXXrnZGMIN3tsdIGV5_4C8KtD/view?usp=drivesdk)



nanti saya samapikan kepada ibu saya, ketika ibu saya sudah pulang kerja dari kebun.)<sup>104</sup>

Selain itu orangtua menyuru anak (generasi z) mereka untuk sholat di rumah walaupun sendiri-sendiri yang paling utama sholat maghrib, isya dan subuh, pada waktu sholat zuhur dan ashar ayah tidak dapat mengajak anak sholat karena lebih dominannya orangtua pada waktu sholat zuhur dan ashar berada ditempat kerja (Kebun sawit), disamping itu sebagian ibu yang mengambil alih untuk menyeru si anak (generasi z) sholat zuhur di rumah maupun sholat ashar di Masjid. Akan tetapi ada anak (generasi z) untuk memilih sholat di Masjid daripada sholat di rumah walaupun orangtua menyeru mereka untuk sholat di rumah.<sup>105</sup>

#### **b. Mengajarkan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Akhlak tidak hanya diajarkan dalam situasi formal. Tetapi juga dalam interaksi sehari-hari. Misalnya mengajarkan anak mengucapkan terimakasih, meminta maaf ketika salah, dan juga mengucapkan tolong saat meminta bantuan, atau membantu orang lain ketika dimintai untuk menyampaikan amanah, mengajarkan tentang kejujuran, sabar dan lemah lembut kepada orang tua dan juga orang lain.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

<sup>105</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

<sup>106</sup> Observasi, Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dua hal masalah di dalam lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian. Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dipahami bahwa generasi Z memiliki akhlak yang berbeda secara mencolok. Akhlak mahmudah menjadi perilaku yang paling banyak dilakukan generasi Z di Dusun Sinar Bulan, akhlak mazmumah dengan prevalensi pergaulan bebas, melawan orang tua, dan meninggalkan sholat, sementara yang lain menunjukkan akhlak mahmudah dengan kecenderungan membantu orang tua, sholat tepat waktu, dan nilai kejujuran. Perbedaan ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dan peran lingkungan masyarakat dalam membentuk karakter generasi muda, serta kebutuhan yang dapat memperbaiki dan memperkuat akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang.

Akhlak merupakan proses pembelajaran dan pembentukan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku baik dalam diri seseorang. Hal ini melibatkan pengajaran tentang bagaimana berperilaku secara benar dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Pendidikan akhlak mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, kasih sayang, dan kesopanan, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjalankan ajaran agama dan norma-norma sosial.

Tujuan utama akhlak adalah untuk membentuk individu yang memiliki integritas moral, mampu berpikir kritis, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan akhlak biasanya diberikan melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, serta melalui teladan dari orang-orang yang dihormati. Dengan pendidikan akhlak yang baik, diharapkan seseorang dapat menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan hidup selaras dengan nilai-nilai kebaikan. Akhlak pada generasi Z di Dusun Sinar Bulan, dapat dipahami dalam tiga kategori yang mencakup kepada:

- a. Akhlak Terhadap Allah SWT. Generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki kesadaran yang baik dalam menjalankan ibadah wajib kepada Allah SWT, seperti shalat lima waktu dan shalat Jumat. Kesadaran ini didukung oleh pendidikan agama yang baik dari orang tua, yang secara aktif menanamkan nilai-nilai keimanan dan pentingnya ibadah. Meskipun ada konsistensi yang perlu ditingkatkan dalam ibadah harian, fondasi akhlak dalam hubungannya dengan Allah SWT cukup kuat. Untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan mereka, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dari keluarga dan komunitas.
- b. Akhlak Terhadap Keluarga. Generasi Z di Dusun Sinar Bulan umumnya menunjukkan akhlak yang baik dalam berinteraksi dengan keluarga. Mereka cenderung menghormati, patuh, dan lembut terhadap orang tua, serta memiliki kesadaran tinggi untuk membantu dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan seperti pengaruh media sosial dan tekanan teman sebaya ada,

namun nilai-nilai kekeluargaan tetap kuat. Peran orang tua sangat penting dalam menanamkan akhlak baik ini. Dukungan berkelanjutan dari keluarga dan masyarakat diperlukan untuk menjaga dan memperkuat akhlak ini dalam menghadapi tantangan eksternal.

- c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri. Generasi Z di Dusun Sinar Bulan menunjukkan kesadaran yang baik dalam menjaga diri, termasuk kebersihan jasmani, pengembangan diri, dan ketakwaan spiritual. Meski ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh lingkungan, nilai-nilai tanggung jawab pribadi dan spiritualitas tetap terjaga. Namun, masalah sosial seperti “*Marninja*” perlu diwaspadai agar tidak berkembang menjadi isu yang lebih besar. Orang tua memainkan peran penting dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka untuk menjaga akhlak baik terhadap diri sendiri, dengan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki fondasi akhlak yang baik. Secara umum, Generasi Z di dusun ini memiliki kesadaran yang baik dalam menjalankan ibadah dan menjaga hubungan dengan Allah SWT, keluarga, dan diri sendiri. Sebagian besar dari generasi Z sangat rutin melaksanakan shalat lima waktu, menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap orang tua, dan menjaga kebersihan serta kesehatan diri. Nilai-nilai ini sebagian besar didasari oleh pendidikan agama dan budaya kekeluargaan yang kuat, yang ditanamkan oleh orang tua sejak dini.

Hasil pengamatan dan analisa terhadap hasil wawancara dengan orang tua dan generasi Z di Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dapat dipahami dalam tabel berikut ini terkait akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan.

**Tabel. 4.6.**  
**Akhlak Generasi Z di Dusun Sinar Bulan**

| No. | Nama         | Keterangan   |
|-----|--------------|--|
| 1.  | Armadiansyah | Selalu Mengingat Allah Swt Ketika Dia Sedang Susah Ataupun Sedang senang, Selalu Berbicara Sopan Dengan Kedua Orang Tuanya, Selalu Meminta Maaf Kepada Kedua Orang Tua Ketika Dia Sedang Berbuat Salah, Dan Ia Selalu Menjaga Kebersihan . |
| 2.  | Danil        | Selalu Meminta Izin Ketika Sedang Mau Mengambil Milik/Barang Kedua Orang Tuanya, Selalu Meminta/Berdoa Kepada Allah Swt ,Selalu Berbaik Sangka Kepada Allah Swt. Dan Dia Tidak Makan Sembarangan Tetapi Menjaga pola Makan Dan Minum.      |
| 3.  | Amelda       | Selalu Berbaik Sangka Kepada Allah Swt, Tidak Bermuka Masam Kepada Kedua Orang Tua, Selalu Menjaga Kebersihan.   |
| 4.  | Ismayani     | Selalu Mengajarkan Ilmunya Kepada Adik-Adiknya Atau Kepada Orang Lain, Tidak Berkata “Ah” Kepada Kedua Orang Tuanya, Selalu Mengingat Allah Swt Ketika Sedang Susah Ataupun Ketika Sedang Bahagia.   |
| 5.  | Hawa         | Selalu Berbaik Sangka Kepada Allah Swt, Tidak Melawan Perkataan Orang Tua, Selalu Menjaga Kebersihan, Selalu Menuntut Ilmu.selalu bersikap lemah lembut kepada orang tua dan juga orang lain.  |
| 6.  | Lady         | Melawan perkataan orang tua , pacaran  |
| 7.  | Jupri        | Keluar malam, melawan orang tua, sholatnya selalu bolong. Mengabaikan nasehat orang tua  |
| 8.  | Nurul        | Selalu Menjaga Kebersihan, Selalu Bersikap Lemah Lembut Kepada Kedua Orang Tua, Selalu Bermusyawarah Kepada Kedua Orang Tua Ketika Sedang Ada Masalah.   |
| 9.  | Readone      | Selalu Menjaga Kebersihan, Selalu Berbaik Sangka Kepada Allah Swt, Tidak Bermuka   |

|     |          |   |
|-----|----------|---|
|     |          | Masam Ketika Sedang Diberi Nasehat Dengan Orang Tuanya.   |
| 10. | Padhilla | Senantiasa Menjaga Kebersihan, Tidak Berkata “ Ah” Kepada Kedua Orang Tuanya, Selalu Mengingat Allah Swt Ketika Sedang Susah Dan Bahagia. |

Sumber: Observasi dan Wawancara Penelitian, 2024

Dari tabel 4.6 tentang akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan menggambarkan profil perilaku moral dan etika dari sepuluh individu berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Dari tabel 4.6 diatas ini, beberapa temuan penting diantaranya adalah:

- a. Ketaatan kepada Allah SWT. Hampir semua generasi Z menunjukkan kesadaran yang baik terhadap pentingnya hubungan dengan Allah SWT. Perilaku yang mencerminkan hal ini termasuk selalu mengingat Allah baik dalam keadaan susah maupun bahagia (seperti Armadiansyah, Ismayani, dan Padhilla), serta selalu berbaik sangka kepada Allah SWT (seperti Danil, Amelda, Hawa, dan Readone). Ketaatan dalam berdoa dan tawakkal juga terlihat jelas, menunjukkan bahwa aspek spiritualitas menjadi bagian yang penting tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi Z.
- b. Sikap Terhadap Orang Tua. Generasi Z di Dusun Sinar Bulan umumnya menunjukkan sikap yang sangat hormat dan penuh perhatian terhadap orang tua mereka. Perilaku ini termasuk berbicara sopan (seperti padhilla dan Armadiansyah), tidak berkata kasar atau "Ah" (seperti Ismayani, dan hawa), serta selalu meminta maaf atau musyawarah ketika terjadi masalah (seperti Armadiansyah dan Nurul). Sikap lemah lembut dan penghormatan kepada orang tua terlihat konsisten di antara para individu, menunjukkan bahwa

nilai-nilai kekeluargaan tetap kuat dikeadaan ini. Akan tetapi dari sikap yang baik diatas ada yang tidak baik seperti (lady dan jupri) melawan perkataan orang tua, pacaran, mengabaikan nasehat orang tua.

- c. Kebersihan dan Pemeliharaan Diri. Menjaga kebersihan diri adalah nilai yang secara konsisten dipraktikkan oleh hampir semua individu yang dalam menunjukkan bahwa generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki kesadaran yang baik tentang pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman dan kesehatan pribadi. Individu seperti Armadiansyah, Amelda, Hawa, Nurul, Readone, dan Padhilla semuanya menunjukkan komitmen terhadap kebersihan diri.
- d. Sikap dan Tindakan Sosial. Beberapa individu juga menonjol dalam hal tindakan sosial positif, seperti Ismayani yang mengajarkan ilmu kepada adik-adiknya atau orang lain. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran tentang pentingnya berbagi pengetahuan dan mendukung komunitas. Sikap lemah lembut tidak hanya ditunjukkan kepada orang tua tetapi juga kepada orang lain, seperti yang terlihat pada perilaku nurul, yang selalu bersikap lemah lembut kepada orang tua dan orang lain.

Secara keseluruhan, bahwa akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan cenderung positif. Mereka menunjukkan kesadaran yang tinggi dalam menjalankan nilai-nilai agama, menghormati orang tua, dan menjaga nilai kebersihan diri. Secara umum, nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam keluarga dan masyarakat di Dusun Sinar Bulan masih sangat kuat, dan ini tercermin dalam perilaku sehari-hari generasi Z.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metode penelitian yang dirancang peneliti dengan sebaik-baiknya untuk memberikan gambaran pada hasil penelitian yang tepat dan agar hasil yang dipaparkan sesuai dengan harapan penelitian. Pada kondisi ini, ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelitian yang pada hal ini terdiri dari:

1. Keterbatasan Waktu dan Sampel Penelitian. Pada masalah ini penelitian ini hanya mencakup kepada 10 informan dari Dusun Sinar Bulan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang. Ukuran sampel mungkin terlalu kecil, tidak mewakili keseluruhan populasi generasi Z di dusun tersebut.
2. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang di ucapkan pada saat wawancara.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti.
4. Peneliti tidak dapat mengetahui aspek kejujuran yang di harapkan kebenarannya, mungkin saja responden memang sungguh-sungguh memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya penulis tidak mampu mengetahui aspek ketidak jujuran responden dalam memberikan jawaban, mungkin saja responden menjawab asal-asalan dan tidak sesuai dengan kondidisi sebenarnya.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan



bantuan penulis berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut, sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data-data penelitian di atas, maka hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan, bahwa generasi Z memiliki fondasi akhlak yang baik dalam tiga aspek utama, yaitu hubungan dengan Allah SWT, keluarga, dan diri sendiri. Hubungannya dengan Allah SWT, mereka menunjukkan kesadaran yang cukup baik dalam menjalankan ibadah wajib, meskipun konsistensi dalam praktik ibadah harian masih perlu ditingkatkan. Pada ruang lingkup keluarga, generasi Z menghormati dan patuh terhadap orang tua serta menunjukkan sikap lembut dan tanggung jawab. Dari segi akhlak terhadap diri sendiri, mereka juga memperlihatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, pengembangan diri, dan ketakwaan keyakinan agama. Secara keseluruhan, pendidikan akhlak di Dusun Sinar Bulan telah berhasil menanamkan nilai-nilai moral yang kuat pada generasi Z, berkat peran aktif orang tua dan dukungan masyarakat.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian “Pendidikan Akhlak pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” dapat mencakup beberapa aspek penting yang memengaruhi kebijakan pendidikan, pengembangan masyarakat, dan pembinaan moral. Pada masalah ini hanya dicantumkan kepada beberapa aspek penting, yaitu:

1. Penguatan Pendidikan Agama di Sekolah dan Keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan pendidikan agama, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Dengan penekanan pada akhlak yang baik, sekolah-sekolah dan orang tua dapat lebih fokus pada pembinaan moral generasi muda, memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami nilai-nilai keagamaan tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Keterlibatan Masyarakat dalam Pembinaan Akhlak. Masyarakat diperlukan meningkatkan peran aktif mendukung pendidikan akhlak bagi Generasi Z. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, dan kegiatan sosial yang mendorong perilaku positif dan menanamkan nilai-nilai moral.
3. Pembinaan Keluarga sebagai Pilar Utama Pendidikan Akhlak. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan akhlak. Oleh karena itu, program-program pembinaan keluarga perlu ditingkatkan, termasuk pelatihan bagi orang tua tentang cara efektif mendidik anak-anak mereka dalam hal akhlak dan moral.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kondisi akhlak generasi Z di Dusun Sinar Bulan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan Akhlak. Keluarga: Orang tua diharapkan untuk lebih aktif dalam mendidik anak-anak mereka mengenai nilai-nilai akhlak yang baik, termasuk memberikan contoh langsung dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah: Institusi pendidikan dapat meningkatkan program

pendidikan akhlak dengan kegiatan yang melibatkan siswa secara praktis dan menarik, seperti drama, diskusi kelompok, dan proyek sosial.

2. Pengawasan dan Pendampingan. Pengawasan Orang Tua: Orang tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan anak-anak mereka, terutama terkait dengan penggunaan teknologi dan media sosial. Pendampingan: Masyarakat dan lembaga sosial dapat menyediakan program pendampingan dan konseling untuk membantu generasi Z menghadapi masalah mereka dengan lebih baik.
3. Aktivitas Positif. Kegiatan Keagamaan: Mengadakan lebih banyak kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kajian akhlak untuk memperkuat iman dan akhlak generasi muda. Kegiatan Sosial: Melibatkan generasi Z dalam kegiatan sosial yang bermanfaat seperti bakti sosial, kerja bakti, dan kegiatan gotong royong untuk menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- abuddin nata. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. jakarta: pt rajagrafindo persada, 2013.
- ahmad, hamid abdul saebani beni. *Ilmu Akhlak*. Bandung: cv pustaka setia, 2010.
- Ambaryani, Santi Eka, and Buana Sari. *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja*. Surakarta: Guepedia, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arum, Lingga Sekar, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha. "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030." *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (December 29, 2023): 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.
- Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Selatan. *Kecamatan Silangkitang Dalam Angka 2023*. Kotapinang: BPS Labuhanbatu Selatan, 2023.
- Bahri, Saiful. *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Padang: Mitra Cendikia Media, 2023.
- Bahri, Syamsul. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 23–41. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.6>.
- Bahrudin, Moh. *Ilmu Ushul Fiqh*. Brojonegoro: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Daulay, Haidar Putra, and Nurussakinah Daulay. *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Daulay, Salim Said, Adinda Suciyanthani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, and Ardiansyah Ardiansyah. "Pengenalan Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (March 21, 2023): 472–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.
- Erlinung, Nunung. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (June 30, 2022): 417–26.
- Febrianty, and Muhammad. *Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Pro Gen Z*. Palembang: Inteligi, 2022.

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Hamdani, Ahmad Agil, Saifulah Saifulah, and Askhabul Kirom. "Pendidikan Akhlak Perspektif Syekh Kholil Bangkalan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Tafhim Al-'Ilmi* 15, no. 01 (September 20, 2023): 1–18. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v15i01.6864>.
- HB, Asmail Azmy. *Akhlak Tasawuf: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: K Media, 2021.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- ira suryani dkk. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah Swt, Dan Rasuluallah Saw" 6 No 1 (2022): 99–101.
- Kamilia. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.
- Karina, Mercia, Nabila Salsa Bila, Risa Primantari, Juki Danis Tara, Alya Fitri Rahmawati, Nova Wisnu Murti, Muhammad Andre Qintara, et al. *Gen Z Insights: Perspective on Education*. Surakarta: Unisri Press, 2021.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian: Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Khazana, Rahmawati. "Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Telaah Surat Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Azhar)." Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, 2022.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maksudin. *Pendidikan Akhlak Tasawuf Dan Karakter Integratif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Mansyuriadi, M. Irwan. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik." *PANDAWA* 4, no. 1 (January 31, 2022): 14–22.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Masduki, Yusron. "Sejarah Turunnya Al-Qur'an Penuh Fenomenal (Muatan Nilai-Nilai Psikologi Dalam Pendidikan)." *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (October 18, 2017): 39–50. <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1541>.

- Miftah, Zaini. "Warisan Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (April 15, 2019): 72–94. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.212>.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muhazir, Muhazir. "As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam : Refleksi Terhadap Hermeneutika Muhammad Syahrur." *At-Tafkir* 11, no. 2 (December 31, 2018): 111–20. <https://doi.org/10.32505/at.v11i2.739>.
- Mz, Zaenal Abidin. "Estimologi Pendidikan Dan Hakikat Pendidikan Islam." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (December 16, 2019): 20–35. <https://doi.org/10.53649/taujih.v1i2.55>.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2013.
- Nieźurawska, Joanna, Radosław Antoni Kycia, and Agnieszka Niemczynowicz. *Managing Generation Z: Motivation, Engagement and Loyalty*. New York: Routledge, 2023.
- Qurun, Khoirotu Alkahfi. "Analisis Kritis Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik (Bangun Rancang Pemikiran Hamka)." *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 87–98. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i2.685>.
- Rahayu, Puspita Puji, Auliya Ulil Irsyadiyah, Qurnia Fitriyatunur, and Priscilla Titis Indiarti. "Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Generasi Z Dan Keunikannya." *Empowering : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 0 (September 2, 2022): 21–32. <https://doi.org/10.32528/emp.v6i0.6957>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, and Mara Samin Lubis. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Satori, Jam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sofian, Effendi, and Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Sugiarto, Fitrah, and Indana Ilma Ansharah. "Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (December 30, 2021): 155–68. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i2.743>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sunyoto, Danang. *Mengasah Generasi Z Keterampilan Kunci Untuk Bersaing Di Era Teknologi Dan Kreativitas*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.
- Surikno, Heri, Sella Nuridin, and Rehatil Miska. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Mauizhah Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 01 (2022): 236–37.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Utari, Unga. *Z Generation Yang Berjiwa Sosial*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Wahidi, Ridhoul. *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir Dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2021.
- Wanda, Elfa Mustika. "Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 12 (2023): 1035–42. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>.
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo Handoko, and Ruby Santamoko. *Generasi Z Dan Revolusi Industry 4.0*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: pustaka pelajar offset, n.d.
- Zuhri, Efendi. "Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/13757/>.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Riski Hayati Rambe  
Tempat, Tgl Lahir : Sinar Bulan, 02 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 9 dari 9 Bersaudara  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
No.Hp : 082161147150  
E-mail : [riskihayatiray@gmail.com](mailto:riskihayatiray@gmail.com)  
Alamat : Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan  
Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama : Tappil Rambe  
Ibu : Nur Rangat Hasibuan  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan  
Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### C. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 117878 Sei Dua Tammat Tahun 2013  
SMP : Mts PPS Uswatun Hasanah, Tammat Tahun 2016  
SMA : MAS PPS Uswatun Hasanah, Tammat Tahun 2020  
S.1. : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan

### D. ORGANISASI

(HIMMAH) HIMPUNAN MAHASISWA AL-WASLIYYAH

## LAMPIRAN 1:

### PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi tentang penelitian yang berjudul “Akhlaq Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Pedoman ini sebagai rujukan dalam pengamatan peneliti terkait beberapa aspek dilapangan sebagai bahan rujukan dan analisis hasil penelitian.

| <b>NO</b> | <b>Yang Observasi</b>   | <b>Hasil Observasi</b>   |
|-----------|---|--|
| 1         | Mengobservasi akhlak generasi z di dusun sinar bulan kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.                     | Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwa akhlak generasi z di dusun sinar bulan cukup baik, akan tetapi ada juga generasi z yang masih kurang baik seperti mengabaikan nasehat kedua orang tuanya,atau keluar malam di atas jam 10.00   |
| 3         | Mengobservasi interaksi orang tua dengan generasi z di dusun sinar bulan kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan. | Interaksi orang tua dengan generasi z sudah cukup baik, akan tetapi masih ada generasi z yang kurang baik dalam berinteraksi dengan orang tua, seperti ketika orang tua berbicara dengan generasi z, generasi z nya sibuk dengan handphonenya sendiri dan ia mengabaikan apa yang dikatakan orang tua kepadanya, dan sebagian generasi z sibuk dengan teman-temanya dan ia tidak |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>mendengarkan panggilan/ suruhan orang tuanya. Dan ada juga generasi z sibuk dengan gamenya dan ia tidak mendengarkan suruhan orang tuanya untuk mengerjakan ibadah sholat (sholat lima waktu, sholat jum'at).</p>  |
| 4. | <p>Mengobservasi lingkungan masyarakat dusun sinar bulan kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.</p> | <p>Lingkungan masyarakat di dusun sinar bulan akhlaknya cukup baik dan orang tua di dusun tersebut juga memperhatikan pendidikan akhlak pada generasi z, seperti sopan santun dengan orang yang lebih tua, lemah lembut, menasehati anak supaya mengerjakan sholat, mengingatkan anak agar selalu taat kepada Allah swt. Dan berbaik sangka kepada Allah swt. Akan tetapi dibalik itu ada juga orang tua yang tidak peduli dengan anaknya, dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya, seperti berkebun, dan ia tidak sempat untuk mengingatkan anaknya dikarenakan ia pulang kerja terkadang sudah sore, dan ia sudah capek dan butuh istirahat oleh karena itu ia tidak sempat memperhatikan anak-anaknya.</p> |

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara kepada orang tua

1. Bagaimana cara bapak/ibu menasehati anak agar selalu taat kepada Allah Swt?
2. Apakah bapak/ibu mengajarkan tentang berperilaku sopan santun kepada anak?
3. Apakah bapak/ibu menyuruh anak bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat?
4. Apakah bapak/ibu mengajarkan tentang menjaga kebersihan kepada anak?
5. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada generasi z?
6. Apakah bapak/ibu mengajarkan kepada anak bapak/ibu agar tidak mengatakan kalimat “ ah” kepada orang tua?
7. Apakah bapak/ibu mengajarkan kepada anak bapak/ibu agar selalu berbaik sangka kepada Allah SWT?
8. Apakah bapak/ibu mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada anak bapak/ibu?
9. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing generasi z agar melaksanakan ibadah sholat?
10. Apakah bapak/ibu memberi nasehat kepada anak bapak/ibu agar menuntut ilmu dengan baik?

#### B. Wawancara kepada generasi Z

1. Apakah orang tua anda mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak ?
2. Apakah orang tua anda mengajarkan tentang berperilaku sopan santun kepada anda?
3. Apakah anda menjaga kebersihan terhadap diri anda?
4. Apakah orang tua anda selalu mengingatkan anda untuk mengerjakan sholat lima waktu?
5. Apakah orang tua anda mengajarkan agar selalu berbaik sangka kepada Allah SWT?

6. Apakah orang tua anda mengajarkan kepada anda agar tidak berkata "Ah" kepada orang yang lebih tua?
7. Apakah anda bersikap lemah lembut ketika berbicara kepada kedua orangtua anda dan juga orang lain?
8. Apakah anda menjaga kesehatan anda?
9. Bagaimana cara anda agar tidak bermuka masam ketika diberi nasehat oleh orang tua anda?
10. Apakah anda selalu meminta maaf ketika berbuat salah terhadap kedua orang tua anda?

## Lampiran Catatan Observasi

Nama : Riski hayati rambe  
NIM : 2020100293  
Judul Penelitian : Akhlak Pada Generasi Z di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

| Hari/Tanggal         | Kegiatan                                       | Aspek Yang Diamati  |
|----------------------|--|---|
| Sabtu, 06 juli 2024  | Observasi Awal                                 | Di tanggal ini peneliti melakukan observasi awal kepada kepala dusun sinar bulan dan meminta izin untuk melakukan penelitian di dusun sinar bulan.  |
| senin, 08 juli 2024  | Mengamati akhlak generasi z terhadap allah swt | Akhlak terhadap Allah SWT adalah perilaku, sikap, dan tindakan seorang hamba dalam hubungannya dengan Allah. Adapun yang peneliti amati bahwa akhlak terhadap allah swt generasi z di dusun sinar bulan memiliki kesadaran yang cukup baik, generasi z di dusun sinar bulan menunjukkan akhlak terhadap allah swt, seperti melaksanakan sholat lima waktu, sholat jum'at. Dan orangtua generasi z di dusun sinar bulan juga mengajarkan tentang nilai-nilai akhlak kepada anak mereka, supaya generasi z di dusun sinar bulan menjadi anak yang bertaqwa dan taat terhadap allah swt. |
| Selasa, 09 Juli 2024 | Mengamati akhlak generasi z terhadap keluarga. | Akhlak terhadap keluarga merupakan perilaku, sikap, dan tindakan yang menunjukkan rasa hormat, kasih sayang, dan tanggung jawab terhadap anggota keluarga, khususnya kepada   |

|                            |   |   |
|----------------------------|---|---|
|                            |   | <p>orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya. Hasil observasi, sebagian besar generasi Z di Dusun Sinar Bulan yaitu generasi z menunjukkan sikap hormat dan sopan dalam berbicara kepada orang tua mereka. Generasi Z cenderung menggunakan bahasa yang lembut dan sopan saat berbicara dengan orang tuanya. Pada sebuah kasus, peneliti melihat bahwa pengaruh media sosial dan gaya hidup modern, dapat mengurangi kepekaan generasi Z terhadap etika berbahasa yang baik. Tingkat ketaatan generasi Z terhadap orang tua di dusun ini relatif tinggi, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti membantu pekerjaan rumah. Sebagian besar generasi Z terlihat patuh terhadap arahan orang tua, sebagiannya lagi ada yang melawan perkataan atau seruan orangtua mrk.</p> |
| <p>Selasa,09 Juli 2024</p> | <p>Mengamati akhlak generasi z terhadap diri sendiri.</p> | <p>Hasil observasi menunjukkan bahwa generasi Z di Dusun Sinar Bulan memiliki kesadaran yang baik pada pentingnya akhlak terhadap diri sendiri, dengan penekanan yang cukup seimbang pada kebersihan jasmani, pengembangan diri, dan pemeliharaan jiwa dan raganya. Meskipun, beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan akses terhadap sumber daya dan pengaruh eksternal, nilai-nilai ini tetap dijaga dengan baik. Masalah paling umum terjadi di</p>   |

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
|                    |   | Dusun Sinar Bulan adalah kasus mengambil yang bukan haknya dari PT sawit yang ada di sekitaran Dusun Sinar Bulan, atau dalam bahasa disini disebut dengan “ <i>Marninja</i> ”, walaupun hanya sedikit dari generasi Z yang terikut pada kasus ini namun masih menjadi yang perlu diperbaiki agar tidak menjadi boomerang kedepannya bagi nama Dusun Sinar Bulan.  |
| Rabu,10 Juli 2024  | Mengamati interaksi orang tua dengan generasi z di dusun sinar bulan kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan. | Interaksi orang tua dengan generasi z sudah cukup baik, akan tetapi masih ada generasi z yang kurang baik dalam berinteraksi dengan orang tua, seperti ketika orang tua berbicara dengan generasi z, generasi z nya sibuk dengan handphonenya sendiri dan ia mengabaikan apa yang dikatakan orang tua kepadanya, dan sebagian generasi z sibuk dengan teman-temannya dan ia tidak mendengarkan panggilan/ suruhan orang tuanya. Dan ada juga generasi z sibuk dengan gamenya dan ia tidak mendengarkan suruhan orang tuanya untuk mengerjakan ibadah sholat (sholat lima waktu, sholat jum'at). |
| Rabu, 10 Juli 2024 | Mengobservasi lingkungan masyarakat dusun sinar bulan kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.                | Lingkungan masyarakat di dusun sinar bulan akhlaknya cukup baik dan orang tua di dusun tersebut juga memperhatikan pendidikan akhlak pada generasi z, seperti sopan santun dengan orang yang lebih tua, lemah lembut, menasehati anak supaya mengerjakan sholat, mengingatkan anak agar selalu taat kepada Allah swt. Dan berbaik sangka kepada   |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Allah swt. Akan tetapi dibalik itu ada juga orang tua yang tidak peduli dengan anaknya, dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya, seperti berkebun, dan ia tidak sempat untuk mengingatkan anaknya dikarenakan ia pulang kerja terkadang sudah sore, dan ia sudah capek dan butuh istirahat oleh karena itu ia tidak sempat memperhatikan anak-anaknya.</p> |
|--|--|---|

### LAMPIRAN 3.

#### DOKUMENTASI TENTANG AKHLAK PADA GENERASI Z DI DUSUN SINAR BULAN DESA BINANGADUA KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

1. GAMBAR WAWANCARA DENGAN BAPAK KEPALA DUSUN SINAR  
BULAN DESA BINANGADUA KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN.



2. GAMBAR WAWANCARA DENGAN ORANG TUA GENERASI Z



**3. GAMBAR WAWANCARA DENGAN ORANG TUA GENERASI Z**



**4. GAMBAR WAWANCARA DENGAN ORANG TUA GENERASI Z**



**5. GAMBAR WAWANCARA DENGAN GENERASI Z**



**6. GAMBAR WAWANCARA DENGAN GENERASI Z**



**7. GAMBAR WAWANCARA DENGAN GENERASI Z**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22722  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4840 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024

03 Juli 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala Desa Sinar Bulan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

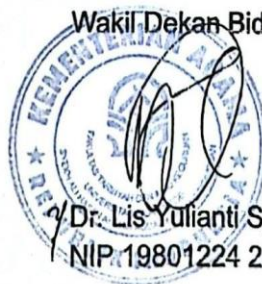
Nama : Riski Hayati Rambe  
NIM : 2020100293  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sinar Bulan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pendidikan Akhlak Pada Generasi Z Di Desa Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |  
NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN  
KECAMATAN SILANGKITANG  
DUSUN SINAR BULAN**

KODE POS 23147

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 440 / 135 / KD / 2024

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Ali Sopian Nasution

Jabatan : Kepala Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : RISKI HAYATI RAMBE

Nim : 2020100293

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar melakukan penelitian di Dusun Sinar Bulan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan untuk tujuan penyelesaian penulisan skripsi dengan judul "Akhlak Pada Generasi Z Di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.

Sinar Bulan, 15 Agustus 2024

Kepala Dusun Sinar Bulan

**ALI SOPIAN NASUTION**